



TGX
ꦠꦒꦶꦪꦶꦁ

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2024



**KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2025**



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2024

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) adalah informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) tahun 2024 kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur yang dipublikasikan melalui media cetak dan atau media elektronik. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan ringkasan LPPD Tahun 2024, berisi laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Trenggalek selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 69 ayat (1), dan pasal 71 ayat (2) mengamanatkan Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, DPRD dan masyarakat 1 kali dalam 1 tahun paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dalam pelaksanaan pembangunan keterpaduan pusat-daerah dan antar daerah merupakan penentu utama kelancaran pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan. Sinergi pusat-daerah dan antar daerah masih perlu terus dilakukan dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang mencakup kerangka kebijakan, regulasi, anggaran, kelembagaan, dan pengembangan wilayah.

Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Trenggalek, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

A. Visi

Visi pembangunan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021 - 2026 adalah :
“Terwujudnya Kabupaten Trenggalek Yang Maju Melalui Ekonomi Inklusif, Sumber Daya Manusia Kreatif Dan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)”.

B. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan Visi yang telah diuraikan, maka disusun Misi, yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Berdasarkan pokok-pokok dalam Visi maka Pemerintah Kabupaten Trenggalek menetapkan 4 (empat) Misi Tahun 2021 s.d. 2026 sebagaimana terdapat dalam uraian dibawah ini :

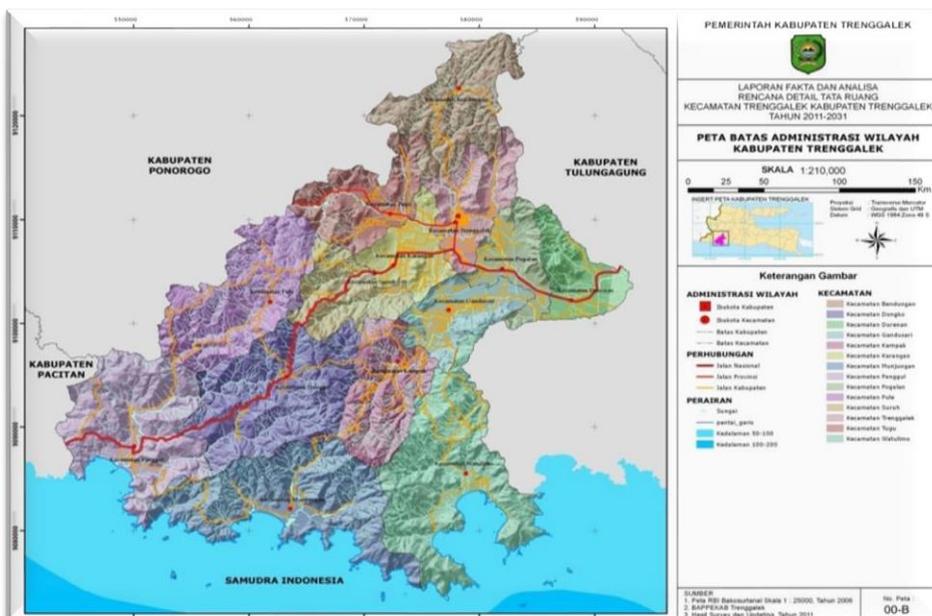
1. Memastikan UMKM Naik Kelas serta Membangun Tata Niaga Sektor Pertanian dan Perikanan yang Inklusif, Mendorong Investasi, Menciptakan Lapangan Pekerjaan, Menciptakan Wirausahawan Baru yang Berorientasi Pada Langkah Pengentasan Kemiskinan dan Ekonomi Pesantren.
2. Mewujudkan Trenggalek sebagai Kota Pariwisata Berbasis Kolaborasi dan Berkelanjutan Dimulai dari Pemberdayaan Masyarakat Desa.
3. Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarusutamaan Gender dalam Rangka Memastikan Pelayanan yang Prima, Khususnya Pelayanan Adminduk, Pendidikan dan Kesehatan Berbasis Big Data (Satu Data Besar).
4. Mewujudkan Infrastruktur yang Handal dan Berwawasan Lingkungan.

GAMBARAN UMUM DAERAH

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/ Kota se-Provinsi Jawa Timur, yang terletak di ± 200 km barat daya Ibukota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya, dengan luas wilayah $\pm 1.261,40$ Km² atau ± 126.140 Ha, yang terdiri dari 14 Kecamatan yaitu Kecamatan Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karang, Suruh, Gandusari, Durenan, Pogalan, Trenggalek, Tugu dan Bendungan (dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Munjungan dan Watulimo, masing-masing sebesar 12,27% dan 12,24% dari luas Kabupaten Trenggalek).

Secara astronomis, terletak pada koordinat $111^{\circ}24'$ – $112^{\circ}11'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}53'$ – $8^{\circ}34'$ Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis, Kabupaten Trenggalek berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung di sebelah timur, berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah selatan dan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan dan Ponorogo di sebelah barat. Hal ini dapat dilihat pada Peta Administrasi Kabupaten Trenggalek, berikut ini :

Peta Administrasi Kabupaten Trenggalek



Sumber : Peta Rupa Bumi Indonesia-Badan Informasi Geospasial

Luas wilayah administratif Kabupaten Trenggalek adalah 126.140 ha atau 1.261,4 km² atau sekitar 2,63% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur yang seluas 47.963 km². Secara administratif Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 kecamatan, 152 desa dan 5 kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.260 rukun warga dan 4.517 rukun tetangga. Pembagian wilayah administrasi Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Luas Wilayah Administratif Kabupaten Trenggalek

No	Nama Kecamatan	Jumlah				Luas wilayah	
		Desa/ Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	RW	RT	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Panggal	17	66	155	521	13.156	10,43
2.	Munjungan	11	44	66	356	15.480	12,27
3.	Watulimo	12	36	79	336	15.444	12,24
4.	Kampak	7	23	76	251	7.900	6,26
5.	Dongko	10	39	115	459	14.120	11,19
6.	Pule	10	34	93	379	11.812	9,36
7.	Karangan	12	32	71	296	5.092	4,04
8.	Suruh	7	27	41	189	5.072	4,02
9.	Gandusari	11	49	125	328	5.496	4,36
10.	Durenan	14	47	81	313	5.716	4,53
11.	Pogalan	10	36	121	319	4.180	3,31
12.	Trenggalek	13	33	74	244	6.116	4,85
13.	Tugu	15	45	99	324	7.472	5,92
14.	Bendungan	8	29	64	202	9.084	7,2
Jumlah		157	540	1.260	4.517	126.140	100,00

Sumber: BPS Kab. Trenggalek

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro menggunakan indikator kinerja makro sebagai berikut:

Tabel Capaian Kinerja Makro Kabupaten Trenggalek

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Perubahan (%)
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia	71,96	72,47	0,71%
2	Angka Kemiskinan	10,63	10,50	-1,22%
3	Angka Pengangguran	4,52	3,9	-13,72%
4	Pertumbuhan Ekonomi	4,92	4,71	-4,27%
5	Pendapatan Per kapita	30,681	32,726	6,66
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,336	0,350	4,16%

Sumber Data : BPS, 2024

Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan maupun penurunan capaian kinerja makro adalah sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Peningkatan IPM 2024 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Pertumbuhan IPM 2024 mengalami percepatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan IPM tahun 2024 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak. Satu indikator mengalami percepatan pertumbuhan yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 0,25 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,13 persen. Sementara tiga indikator lainnya mengalami perlambatan yaitu Usia Harapan Hidup (UHH) pertumbuhannya

melambat sebesar 0,25 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,33 persen dan Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 0,08 persen dibanding tahun sebelumnya 0,96 persen. Sedangkan perkembangan indikator Pengeluaran Riil per Kapita dari 4,21 persen menjadi 3,89 persen. Berikut adalah komponen pembentuk nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM):

a. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2021 hingga 2024, UHH telah meningkat sebesar 0,7 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,31 persen per tahun. Pada tahun 2021, UHH Kabupaten Trenggalek adalah 74,65 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 75,35 tahun. UHH tahun 2024 meningkat 0,19 tahun (0,25 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih kecil dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2021-2023 (0,34 persen per tahun).

b. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2021 hingga 2024, HLS Kabupaten Trenggalek rata-rata meningkat 0,43 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,58 persen per tahun. RLS tahun 2024 meningkat 0,02 tahun (0,25 persen) dibandingkan tahun 2023, melambat dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2021-2023 (2,25 persen).

c. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan. Pada tahun 2024, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Trenggalek mencapai Rp10,87 juta per tahun. Capaian ini meningkat 407 ribu rupiah (3,89 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2021-2023 yang sebesar 3,64 persen per tahun.

Kabupaten Trenggalek telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2024. Beberapa langkah yang diambil antara lain:

- a. Peningkatan pelayanan dan mutu Pendidikan melalui antara lain:
 - Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan dasar
 - Pendidikan dasar dan menengah gratis
 - Meningkatkan layanan Pendidikan masyarakat diantaranya melalui pengembangan Rumah Pintar dengan mentransformasi bahan pustaka menjadi kegiatan riil berbasis inklusi sosial
 - Meningkatkan kualitas layanan manajemen Pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
 - Adanya program pemerintah daerah (Beasiswa Bidik Misi dan STEAM)
 - Optimalisasi lulusan SMP yang tidak lanjut ke pendidikan formal melalui Program Kesetaraan Paket C dengan membuka kelompok belajar non formal di tiap kecamatan;
 - Pendirian pendidikan tinggi yang berkompeten
 - Pemerataan dan perluasan akses melalui pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pemerataan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik, pengadaan perpustakaan sekolah, pelaksanaan rehabilitasi ruang kelas, pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah dan Penyelenggaraan kelas layanan khusus pendidikan dasar;
 - Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing melalui Peningkatan kapasitas institusi dan SDM pendidikan, Pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, Pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem penilaian pendidikan, Pengembangan profesi pendidikan, Perbaiki sarana dan bahan ajar pendidikan, pengembangan kurikulum, pengembangan mutu buku pendidikan, pembinaan dan fasilitasi anak berprestasi;
 - Meningkatkan kualitas pemuda
 - Meningkatkan olahragawan berprestasi dan budaya olah raga di masyarakat;

- Kabupaten Trenggalek menerima penghargaan Penghargaan Anugerah Merdeka Belajar 2024 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas komitmennya dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar, yang bertujuan meningkatkan kualitas dan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat;
 - Kerja Sama dengan Institusi Pendidikan: STKIP PGRI Trenggalek menjalin kerja sama dengan SMPN 1 Pogalan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program pendampingan dan pengembangan kapasitas guru serta siswa
- b. Peningkatan percepatan Bidang Ekonomi melalui antara lain :
- Pengembangan ekonomi kreatif
 - Meningkatkan akses golongan masyarakat bawah dalam kegiatan ekonomi masyarakat produktif
 - Peningkatan anggaran kemitraan (CSR) dari dunia usaha;
 - Membangun Lembaga kredit mikro untuk masyarakat miskin
 - Optimalisasi akselerasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan padat karya serta peningkatan peran serta stakeholder dalam dalam upaya pemberdayaan masyarakat
 - Peningkatan kunjungan wisata melalui optimalisasi pengelolaan Desa Wisata yang terintegrasi;
 - Peningkatan investasi daerah dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan memberdayakan semua potensi lokal yang ada;
 - Penumbuhan wirausaha baru, diutamakan untuk kelompok usia produktif, perempuan, disabilitas dan kelompok rentan lainnya
- c. Peningkatan kualitas dan Layanan akses Kesehatan melalui yaitu:
- Meningkatkan kesehatan masyarakat
 - Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
 - Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan
 - Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Bidang Kesehatan

- Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi
 - Meningkatkan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan pembangunan keluarga
 - Menjalankan program sekolah sehat di lembaga pendidikan;
- d. Penurunan Angka Stunting
- Salah satu fokus utama adalah menekan angka stunting pada anak-anak. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan gizi masyarakat, yang berkontribusi langsung pada peningkatan IPM. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah:
- Program "Dapur Cinta": Melalui program ini, Tim Penggerak PKK menyediakan makanan bergizi bagi balita dan ibu hamil untuk mencegah kekurangan energi kronis;
 - Pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK): Sebanyak 563 TPK di Kabupaten Trenggalek memberikan pendampingan kepada keluarga berisiko stunting, dengan fokus pada pemantauan ibu hamil berisiko tinggi dan pemberian edukasi gizi;
 - Program "Adipura Desa" dan "Adipura RT": Inisiatif ini mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi, yang berkontribusi pada pencegahan stunting;
 - Penghargaan dan Insentif: Atas keberhasilan menurunkan angka stunting, Pemkab Trenggalek menerima insentif fiskal sebesar Rp5,6 miliar dari pemerintah pusat, yang akan digunakan untuk memperkuat program penurunan stunting.
- e. Pengembangan Ekonomi Hijau
- Pemerintah daerah mengupayakan pengembangan berbasis ekonomi hijau untuk mencapai target pendapatan tinggi dan meningkatkan daya saing kolektif. Beberapa upaya yang telah dilakukan meliputi:
- Pengembangan Perdagangan Karbon: Trenggalek memiliki potensi besar dalam mengonversi tutupan lahan dan terumbu karang menjadi nilai ekonomi karbon. Dengan menjaga kelestarian alam, daerah ini berpeluang memasuki pasar perdagangan karbon internasional, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat;

- Kerja Sama dengan Universitas Negeri Malang (UM): Pada Juli 2024, Pemkab Trenggalek bekerja sama dengan UM dalam program penanaman bambu di Kebun Raya Bambu Trenggalek. Inisiatif ini bertujuan untuk konservasi lingkungan sekaligus pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan;
- Peningkatan Pertanian Berkelanjutan: Pemkab Trenggalek mendorong praktik pertanian berkelanjutan, seperti agroforestri dan pertanian organik, untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani dan berkontribusi pada penurunan emisi karbon;
- Komitmen pada Net Zero Carbon: Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045, Trenggalek menekankan pentingnya isu lingkungan dengan fokus pada pencapaian net zero emission pada tahun 2060. Komitmen ini mencakup penjagaan lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Pemerintah Kabupaten Trenggalek berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan IPM daerah

f. Peningkatan Infrastruktur dan Pelayanan Publik

Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2024. Beberapa langkah yang diambil antara lain:

- Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur Transportasi: Kabupaten Trenggalek fokus pada perluasan layanan infrastruktur transportasi yang menjangkau dari tingkat regional hingga desa. Hal ini mencakup pembangunan jalan dan jembatan yang menghubungkan daerah terpencil, sehingga memudahkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi;
- Pendirian Mal Pelayanan Publik (MPP): Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Pemkab Trenggalek mendirikan Mal Pelayanan Publik. MPP ini menyediakan berbagai

layanan administrasi publik dalam satu lokasi, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan administrative;

- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Melalui Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2024, pemerintah menetapkan indikator kinerja program dan kegiatan prioritas daerah, termasuk peningkatan kualitas pelayanan publik yang mendukung peningkatan IPM;

2. Angka Kemiskinan

Selama periode Maret 2023 – Maret 2024, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek berkurang sebanyak 0,83 ribu jiwa, dari 74,58 ribu jiwa pada Maret 2023 menjadi 73,75 ribu jiwa pada Maret 2024 atau mengalami penurunan sebesar 1,11 persen. Adapun persentase penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek dalam rentang waktu satu tahun tersebut mengalami penurunan sebesar -0,33 persen, dari 10,63 persen pada Maret 2023 menjadi 10,50 persen pada Maret 2024. Beberapa faktor yang diduga terkait dengan kondisi kemiskinan di Kabupaten Trenggalek miskin selama periode Maret 2024 antara lain adalah banyaknya program-program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek seperti Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan; Bappedalitbang; Dinas Pertanian dan Pangan; Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga; Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja; dan lain sebagainya.

Beberapa faktor yang diduga terkait dengan kondisi kemiskinan di Kabupaten Trenggalek miskin selama periode Tahun 2024 antara lain adalah Banyaknya program-program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Kabupaten Trenggalek, seperti:

- Sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan antar pusat dan daerah, antarsektor dengan lokasi dan sasaran yang telah ditentukan;
- Meningkatkan Program Indonesia Pintar (PIP) tingkat SD dan SMP;
- Meningkatkan Program Biaya personal untuk siswa miskin SD dan SMP;
- Melaksanakan program penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS);

- Memberikan insentif bagi masyarakat miskin sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2021 tentang Program Keluarga Sehat Yang Beruntung;
- Mengoptimalkan akses dan pelayanan kesehatan dasar di tingkat fasilitas Tingkat Pertama melalui penguatan pelayanan kesehatan primer, pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan, peningkatan mutu dan pemerataan SDM Kesehatan;
- Memberikan bantuan iuran bagi penduduk miskin sesuai dengan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 89 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian bantuan Jaminan Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat;
- Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan;
- Mengakselerasi perbaikan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan untuk pencegahan dan penanganan gizi buruk dan stunting;
- Meningkatkan kondisi jalan dengan rekonstruksi jalan dan melakukan pemeliharaan berkala serta pemeliharaan rutin pada ruas jalan kabupaten;
- Meningkatkan dan memelihara kondisi jembatan dengan melakukan pembangunan dan pemeliharaan jembatan;
- Menyediakan air bersih dan sanitasi layak;
- Meningkatkan dan memperluas jaringan sistem Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan;
- Meningkatkan dukungan pemenuhan kebutuhan dasar berupa bantuan sosial berbasis keluarga;
- Pengembangan dan penguatan kapasitas PMKS (penyanggah masalah kesejahteraan sosial) dalam upaya penanganan penyanggah disabilitas, lansia terlantar, perempuan dan keluarga rentan melalui pembinaan sosial, pelatihan keterampilan dan pemberian bantuan bagi PPKS;
- Program pembangunan rumah layak huni baru dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH);
- Verifikasi, validasi dan pendataan kemiskinan, serta pengusulan Penerima Bantuan/Peserta Program Pengentasan Kemiskinan Nasional;
- Meningkatkan dukungan pemenuhan kebutuhan dasar berupa bantuan sosial berbasis keluarga;

- Pengembangan dan penguatan kapasitas PPKS (pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial);
- Melaksanakan Pelatihan Berbasis Kompetensi mengacu Petunjuk Teknis sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi;
- Pengadaan Saprodi pertanian;
- Meningkatkan Program Infrastruktur kelancaran kegiatan ekonomi Masyarakat;
- Pengadaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan;
- Pelaksanaan Pengembangan Desa Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dan (Teras Pangan);
- Pendampingan budidaya ternak, kesehatan ternak dan teknologi pengolahan pakan;
- Melaksanakan layanan jemput bola serta layanan keliling untuk kepengurusan dokumen kependudukan;
- Meningkatkan pembangunan, pemberdayaan, dan pembinaan masyarakat desa;
- Optimalisasi Dana Desa untuk penanggulangan kemiskinan; Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk menurunkan tingkat pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan ekonomi di Perdesaan;
- Meningkatkan layanan angkutan bagi pelajar;
- Meningkatkan diseminasi informasi pembangunan daerah;
- Meningkatkan keberlangsungan usaha mikro dan kecil dalam upaya menurunkan angka kemiskinan;
- Penumbuhan wirausaha baru melalui kegiatan pelatihan, memberikan fasilitasi legalitas usaha, standarisasi produk, akses permodalan dan akses pemasaran;
- Meningkatkan operasi pasar berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan bahan pokok sesuai kebutuhan Masyarakat;
- Melakukan pembinaan sektor pariwisata;
- Meningkatkan edukasi dan promosi terkait literasi;
- Pembudayaan Gemar Membaca;

- Memberikan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan;
- Pendampingan dan pelatihan terkait penerapan metode budidaya ikan dan budidaya ikan yang berkelanjutan, peningkatan nilai tambah hasil budidaya melalui pengolahan produk ikan;
- Memberikan bantuan beasiswa Bidikmisi dan STEAM;
- Memberikan bantuan hukum untuk masyarakat miskin; dan
- Memfasilitasi pemberian bantuan Instalasi Rumah dan Sambungan Rumah untuk Rumah Tangga Miskin
- Memberikan Bantuan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi: Pemerintah memberikan bantuan sosial seperti BPNT dan PKH, serta pelatihan dan modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan usaha kecil. Salah satunya adalah dengan mengidentifikasi industri atau ekonomi berskala kerakyatan yang dapat dikerjakan oleh masyarakat miskin di rumah masing-masing, serta menghidupkan sentra-sentra kehidupan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
- Melaksanakan Program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan atau Gertak. Program yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Trenggalek. Program Gertak berfokus dengan Gerakan 3 sedekah, yaitu sedekah informasi, sedekah partisipasi, dan sedekah rezeki. Program ini mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaporkan permasalahan kemiskinan di sekitar mereka. Melalui GERTAK, pemerintah dapat mengidentifikasi dan memberikan bantuan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan;
- Melakukan kerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Pemerintah Kabupaten Trenggalek bekerja sama dengan BAZNAS dalam menyalurkan bantuan sosial, seperti pembayaran iuran Kartu Indonesia Sehat (KIS) bagi masyarakat miskin dan program bedah rumah untuk meningkatkan kualitas hunian warga kurang mampu;

3. Angka Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator ketenagakerjaan yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak/belum terserap oleh pasar kerja. TPT Kabupaten Trenggalek hasil Sakernas Agustus 2024 sebesar 3,90 persen. Hal ini berarti dari tiap 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 3 atau 4 orang penganggur. Penganggur dalam hal ini adalah mereka yang tidak bekerja tapi sedang mencari pekerjaan dan atau sedang mempersiapkan usaha baru dan atau sudah punya pekerjaan/usaha tapi belum mulai atau mereka yang putus asa sehingga tidak lagi mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha. TPT pada Agustus 2024 mengalami penurunan 0,63 persen poin dibandingkan Agustus 2023. Penurunan ini merupakan salah satu manfaat dari program-program yang sudah diluncurkan oleh pemerintah daerah. Selain itu, dipengaruhi juga oleh jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Trenggalek yang meningkat sekitar 500 ribu wisatawan (dikutip dari radar trenggalek tanggal 9 Agustus 2024). Hal lain yang mempengaruhi penurunan TPT yaitu adanya musim panen cengkeh yang merata di beberapa kecamatan sehingga menyerap tenaga kerja. (Sumber: BRS Ketenagakerjaan BPS, 2024).

Pola penganggur di Kabupaten Trenggalek masih menunjukkan kecenderungan TPT laki-laki lebih tinggi dibandingkan TPT perempuan. Begitu pula dengan pola TPT pada Agustus 2024 yang menunjukkan bahwa TPT laki-laki lebih tinggi dibandingkan TPT Perempuan, yaitu sebesar 4,36 persen berbanding 3,31 persen. Laki-laki masih cenderung sebagai breadwinner atau diberikan peran sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga dibandingkan perempuan yang cenderung lebih mendapatkan peran mengurus rumah tangga. Meski demikian, TPT baik laki-laki maupun perempuan pada Agustus 2024 sama-sama menunjukkan penurunan dibandingkan Agustus 2023. TPT laki-laki dan TPT perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,53 persen poin dan 0,77 persen poin. Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2024, TPT untuk lulusan Diploma ke atas menunjukkan angka paling tinggi, yaitu sebesar 11,11 persen kemudian diikuti TPT lulusan SMA Umum/ sederajat sebesar 4,96 persen, dan TPT lulusan SMA Kejuruan sebesar 3,75 persen. Dibandingkan Agustus 2023, TPT lulusan Diploma ke atas menunjukkan peningkatan yang paling tinggi dibandingkan dengan TPT lulusan SD ke

bawah. Sedangkan TPT lulusan SMP, SMA umum, dan SMA kejuruan mengalami penurunan. Permasalahan titik temu antara tawaran tenaga kerja lulusan Diploma ke atas di Kabupaten Trenggalek dengan tenaga kerja yang diminta di pasar kerja masih terjadi. Sebaliknya, TPT terendah terdapat pada pendidikan dengan lulusan SD ke bawah, yaitu sebesar 2,97 persen. Penduduk dengan pendidikan rendah cenderung lebih mudah menerima tawaran pekerjaan apa saja tanpa banyak mengajukan persyaratan karena keterbatasan pendidikan/ijazah yang dimiliki. Mereka lebih cenderung bekerja di pekerjaan informal. Pada Agustus 2024, dari setiap 100 angkatan kerja berpendidikan SD ke bawah, terdapat sekitar 2 sampai 3 orang di antaranya yang menganggur.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk menurunkan angka TPT adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesempatan kerja bagi pencari kerja melalui Penyelenggaraan Job Fair. Pemerintah daerah rutin mengadakan job fair setiap tahunnya untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Pada tahun 2024, job fair diikuti oleh 77 perusahaan yang menawarkan berbagai lowongan pekerjaan, dengan target penyerapan ratusan tenaga kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi TPT yang pada tahun 2023 tercatat sebesar 4,52%
- b. Melaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi kepada pencari kerja sesuai kejuruan yang dibutuhkan oleh pasar kerja
- c. Melakukan pelatihan pengembangan berwirausahaan. Selain job fair, pemerintah juga fokus pada pelatihan keterampilan dan pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.
- d. Menyebar luaskan informasi lowongan pekerjaan dan mempertemukan antara penyedia kerja dengan pencari kerja melalui bursa kerja (Program job fair mengikuti job fair yang dilaksanakan oleh SMA/SMK)

- e. Peningkatan Infrastruktur dan Investasi: Pemerintah Kabupaten Trenggalek berupaya meningkatkan infrastruktur dan menarik investasi untuk menciptakan lapangan kerja baru. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, diharapkan dapat menarik investor yang akan membuka usaha dan menyerap tenaga kerja lokal.
- f. Meningkatkan daya saing usaha mikro, industri kecil menengah dan perdagangan melalui pendampingan, pelatihan dan pemberdayaan usaha mikro. Selain itu juga Melaksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pemerintah juga fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM dan sektor pertanian. Dengan meningkatkan kapasitas dan akses pasar bagi produk lokal. Selain itu pemberdayaan UMKM juga dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing produk lokal. Upaya ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dan menarik investasi di sektor UMKM;
- g. Meningkatkan jumlah investasi dengan harapan dapat menciptakan lapangan kerja baru, diantaranya melalui :
 - Kegiatan Business gathering yaitu mempertemukan para pelaku usaha
 - Kegiatan Business Trip
 - Kegiatan Lelang Investasi
 - Penyederhanaan proses perizinan
 - Promosi potensi daerah
- h. Meningkatkan daya saing dan kualitas koperasi diantaranya melalui pelaksanaan pembinaan dengan berbagai kegiatan pelatihan manajerial (manajemen pengelolaan koperasi), kompetensi (pengelolaan usaha koperasi) dan vokasi (ketrampilan anggota untuk berwirausaha), temu usaha, pameran dan pemasaran produk koperasi, sosialisasi peraturan perundangan perkoperasian, uji kompetensi koperasi, penilaian kesehatan koperasi, monev/penyuluhan dan pendampingan pengelolaan koperasi menuju koperasi sehat, mandiri dan maju.
- i. Melaksanakan program Sekolah Bisnis/Klinik Bisnis melalui kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja

- berdasarkan pelatihan menjahit berbasis kompetensi yaitu berupa Pelatihan Menjahit dan Pelatihan Tata Rias Manten/Tata rias Rambut;
- j. Melaksanakan Program Penumbuhan Wirausaha Muda berupa kegiatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja.
4. Ekonomi Trenggalek tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,71 persen dibandingkan tahun 2023. Ekonomi Trenggalek tumbuh melambat dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,92 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi yaitu lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan 12,36 persen. Selain itu, pertumbuhan cukup tinggi lainnya pada lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,15 persen. Sementara itu pertumbuhan lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,92 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi selanjutnya adalah lapangan usaha Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 8,38 persen. Lapangan usaha Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 7,52 persen.
- Pertumbuhan tertinggi pada komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT, yaitu sebesar 11,50 persen, mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,08 persen. Pertumbuhan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh sebesar 5,94 persen di tahun 2024, mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan komponen Konsumsi Pemerintah tumbuh sebesar 5,28 persen di tahun 2024, mengalami percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,17 persen. Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,58 persen, mengalami sedikit percepatan dibandingkan tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 4,57 persen.
- Dari data Pertumbuhan Tiap-Tiap Kategori Lapangan Usaha Kabupaten Trenggalek dapat diketahui bahwa Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mencatatkan perlambatan signifikan daripada tahun sebelumnya. Selain itu tingkat pertumbuhan lapangan usaha tersebut tercatat paling lambat diantara Lapangan Usaha Lainnya. Sedangkan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan kontributor terbesar dalam perekonomian Kabupaten Trenggalek dengan Share sebesar 24,86 persen. Sebagai akibat dari perlambatan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dapat berpotensi memperlambat perekonomian Kabupaten Trenggalek secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan lapangan usaha tersebut merupakan penyumbang terbesar dalam perekonomian Kabupaten Trenggalek. Sehingga adanya dinamika pada lapangan usaha tersebut dapat mempengaruhi kondisi perekonomian Kabupaten Trenggalek secara langsung. Pada tahun 2024 terdapat bencana berupa anomali iklim El Nino Gorilla yang menyebabkan kekeringan berkepanjangan sehingga terdapat penurunan luas tanam untuk tanaman pangan sehingga pertumbuhan pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tidak optimal.

Disisi lain terdapat lapangan usaha yang memiliki share kian bertumbuh pada tiap tahunnya yakni Industri Pengolahan yang mencapai angka 19,42 persen pada tahun 2024. Trend pertumbuhan pada lapangan usaha tersebut mengindikasikan adanya potensi shifting pada perekonomian Kabupaten Trenggalek yang mana masih didominasi pada sektor agraris secara bertahap mulai mengarah pada sektor produksi. Kondisi tersebut dapat memberikan gambaran yang dapat dimaknai secara positif dan negatif. Peningkatan pada sektor produksi mencerminkan terdapat proses pengolahan barang mentah menjadi barang jadi yang artinya terdapat kegiatan perekonomian dari hulu ke hilir dan berpotensi meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Disisi lain, penurunan share sektor pertanian dan pertumbuhan yang melambat mengindikasikan total produksi pangan yang stagnan sehingga berpotensi menyebabkan kerentanan pada ketersediaan pangan di Kabupaten Trenggalek. Untuk meningkatkan pertumbuhan pada lapangan usaha tersebut beberapa hal yang akan dilakukan antara lain :

1. Pendampingan dan pelaporan data panen dari petugas;
2. Bantuan sarana dan prasarana pertanian;
3. BIMTEK dan SL;
4. Pendampingan pemasaran produk pertanian.

5. Pendapatan Per kapita mengalami kenaikan sebesar 8,379 %. Realisasi PDRB Per Kapita Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 sebesar Rp. 32,72 juta per tahun. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, PDRB Per Kapita Kabupaten Trenggalek juga mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Kontributor terbesar pada perekonomian Kabupaten Trenggalek yakni Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Adapun total kontribusi ketiga lapangan usaha tersebut mencapai 60,23 persen dari perekonomian Kabupaten Trenggalek secara keseluruhan. Sehingga adanya dinamika pada ketiga lapangan usaha tersebut dapat menyebabkan perubahan pada kondisi ekonomi di Kabupaten Trenggalek. Pada tahun 2024 terdapat kebijakan kenaikan Harga Pokok Pembelian pada tanaman pangan sehingga dapat meningkatkan Nilai Tukar Petani di Kabupaten Trenggalek. Selain itu lapangan usaha Industri Pengolahan juga menunjukkan trend peningkatan yang mengindikasikan terdapat penguatan proses hilirisasi di Kabupaten Trenggalek. Hilirisasi tersebut dapat berpotensi meningkatkan nilai barang dan jasa yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan di Kabupaten Trenggalek. Upaya yang telah dilaksanakan dalam mendukung peningkatan industri yakni Penyediaan bantuan teknis kepada pelaku usaha yang kesulitan dalam membuat akun SIINas, misalnya melalui layanan konsultasi atau pelatihan. Dengan adanya upaya tersebut maka diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pada dunai Industri di Kabupaten Trenggalek sehingga dapat mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja pada akhirnya
- Beberapa hal yang mempengaruhi kenaikan PDRB Per Kapita antara lain :
- Program intervensi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Trenggalek memberikan dampak yang positif diantaranya yakni Keperantaraan Pasar, Penyediaan Alat Pertanian dan Penyediaan Jaringan irigasi Pertanian;
 - program yang diidentifikasi mendukung pengembangan industri antara lain Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota; Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; dan Program Perencanaan dan Pembangunan Industri.

6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Pada tahun 2024, Kabupaten Trenggalek terus berupaya mengurangi ketimpangan pendapatan yang tercermin dalam Indeks Gini. Indeks Gini merupakan indikator penting dalam mengukur ketidakmerataan distribusi pendapatan dalam masyarakat. Semakin mendekati angka 0, semakin merata pendistribusian pendapatan, sedangkan semakin mendekati angka 1, semakin besar ketimpangannya.

Pada tahun 2023, Indeks Gini Kabupaten Trenggalek tercatat sebesar 0,336, sedangkan Tahun 2024 nilai Indeks Gini Kabupaten Trenggalek adalah sebesar 0,350 menunjukkan adanya sedikit kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya penurunan dalam upaya pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, nilai ini menunjukkan adanya ketimpangan yang perlu diatasi. Upaya pengurangan ketimpangan pendapatan ini menjadi salah satu fokus utama pemerintah daerah, dengan berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Di antaranya, Pemerintah Kabupaten Trenggalek terus mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi lokal, seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata, yang diharapkan dapat membuka peluang pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di seluruh lapisan. Selain itu, program bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin juga menjadi bagian dari strategi pengentasan ketimpangan pendapatan. Upaya memperbaiki distribusi pendapatan ini sejalan dengan visi pembangunan Indonesia Emas 2045, yang menargetkan pemerataan ekonomi di seluruh daerah, termasuk di Kabupaten Trenggalek. Dengan perbaikan sistem pendidikan, peningkatan akses kesehatan, dan penyediaan lapangan pekerjaan yang lebih luas, diharapkan ketimpangan sosial dan ekonomi dapat terus menurun, menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan adil. Ke depan, tantangan terbesar bagi Kabupaten Trenggalek adalah terus menurunkan Indeks Gini dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa ada yang tertinggal. Pemerintah daerah diharapkan terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Trenggalek yang

lebih inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Selain itu factor penyebab naiknya nilai indeks gini di Kabupaten Trenggalek adalah:

- Belum optimalnya strategi penciptaan lapangan kerja baik melalui job fair maupun pendirian usaha, sehingga masih adanya pengangguran yang menyebabkan adanya ketimpangan
- Ketimpangan sarana prasarana usaha di desa dan kota, sehingga penduduk kota cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada penduduk di desa;
- Pergeseran sektor pekerjaan dari padat karya ke padat modal, dari sektor pertanian ke sektor industri pengolahan;
- Keterbatasan akses pendidikan sehingga mempersempit peluang penduduk antar wilayah untuk meningkatkan kesempatan kerja secara merata;
- Keterbatasan Data By name By address untuk memantau ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar kecamatan, antar desa.

Sehingga upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk menurunkan angka indeks gini adalah sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Pemerintah terus mengembangkan sektor-sektor ekonomi lokal, seperti pertanian, perikanan, dan industri kecil menengah (IKM). Melalui pemberian pelatihan keterampilan, modal usaha, dan bantuan teknologi, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih tergolong miskin.
- b. Peningkatan Infrastruktur: Pemerintah Kabupaten Trenggalek terus melakukan pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya, untuk memperlancar konektivitas antarwilayah. Dengan infrastruktur yang lebih baik, diharapkan potensi ekonomi di daerah terpencil dapat berkembang, sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah.
- c. Program Bantuan Sosial dan Kesejahteraan: Pemerintah memberikan bantuan sosial kepada keluarga miskin, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan bantuan

lainnya untuk memastikan masyarakat yang kurang mampu mendapatkan dukungan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

- d. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan: Untuk meningkatkan kualitas SDM, pemerintah fokus pada peningkatan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Program beasiswa, pelatihan vokasi, serta peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah menjadi prioritas agar generasi muda dapat memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja;
- e. Pembangunan Sektor Pariwisata: Trenggalek memiliki potensi wisata yang belum sepenuhnya digali. Oleh karena itu, pemerintah fokus pada pengembangan sektor pariwisata untuk menarik wisatawan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Hal ini dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi antar sektor;
- f. Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Masyarakat: Pemerintah menggandeng sektor swasta dan lembaga masyarakat untuk bersama-sama mendukung program-program pengentasan kemiskinan dan pemerataan ekonomi. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas peluang ekonomi dan memastikan program pemerintah dapat berjalan dengan lebih efektif;
- g. Peningkatan Akses Terhadap Layanan Kesehatan: Pemerintah meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat miskin dengan memperkuat sistem jaminan kesehatan melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan memastikan layanan kesehatan berkualitas dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk diantaranya:

- 1) Urusan Pendidikan
 - A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	96,2792023	96,381
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	99,2922144	99,337
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	98,7937781	98,813
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	40,8411215	39,045

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 610.095.890.972,95 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Penambahan Ruang Kelas Baru
2	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
3	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
4	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
5	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
6	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
7	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
8	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Pengadaan Mebel Sekolah
9	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Dasar Sekolah	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
10	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
11	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
12	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penambahan Ruang Kelas Baru
13	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
14	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
15	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
16	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
17	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
18	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
19	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
20	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
21	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
22	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
23	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
24	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
25	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
26	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
27	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
28	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
29	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
30	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD
31	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
32	Pendidikan Anak Usia Dini	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengelolaan Dana BOP PAUD

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
33	Pendidikan Kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
34	Pendidikan Kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
35	Pendidikan Kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan
36	Pendidikan Kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
37	Pendidikan Kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
38	Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
39	Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
40	Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD, (7-15) SD/SMP dan (7-18) Kesetaraan/ Non yang Formal yang belum maksimal, hal ini disemungkinkan bahwa di Kabupaten Trenggalek masih kurangnya Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan;
2. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD, (7-15) SD/SMP dan (7-18) Kesetaraan/ Non yang Formal yang belum maksimal, hal ini disebabkan terdapat sebagian masyarakat yang mempunyai penghasilan rendah,

- sehingga tidak mampu dalam menanggung seluruh biaya personal peserta didik;
3. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan di Kabupaten Trenggalek dimungkinkan terdapat kekurangan Daya tampung satuan pendidikan bagi anak usia sekolah pada Pendidikan Kesetaraan/ Non Formal;
 4. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna sesuai yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Data peta kebutuhan PTK pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
 5. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna sesuai yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Data peta kebutuhan PTK pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
 6. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna sesuai yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama masih kurang;
 7. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Kecukupan formasi guru ASN untuk sekolah yang diselenggarakan oleh Pemda sesuai dengan kebutuhan peningkatan indeks distribusi guru pada Satuan

- Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama masih kurang;
8. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Indeks Distribusi Guru pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama masih kurang;
 9. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Kegiatan pendampingan mengenai cara membangun kemampuan fondasi literasi pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama masih kurang;
 10. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Kualitas pembelajaran pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka masih belum maksimal;
 11. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka masih belum maksimal;
 12. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

- dan Sekolah Menengah Pertama dalam menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka masih belum maksimal;
13. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Jumlah kepala sekolah yang berasal program guru penggerak dan pendidikan calon kepala sekolah pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama belum menyeluruh;
 14. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna sesuai yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Jumlah pengawas yang berasal program guru penggerak dan pendidikan calon pengawas pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama justru semakin berkurang/ belum terdapat pengangkatan pengawas baru;
 15. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Proporsi PTK penggerak pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama belum menyeluruh;
 16. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Proporsi PTK bersertifikat pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama belum menyeluruh;
 17. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna sesuai yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan

- Pengalaman Pelatihan PTK pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama belum dilaksanakan oleh semua pendidik;
18. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Kemampuan Literasi dan Numerasi di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna sesuai yang ditetapkan Kemendikbudristek berdasarkan hasil Assesment Nasional dikarenakan Jumlah PTK yang mengikuti pelatihan TIK pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama belum dilaksanakan oleh semua pendidik;
 19. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar kedepan perlu adanya Dukungan kebijakan untuk penguatan karir guru pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD Formal/ Taman Kanak-Kanak) untuk menempuh pendidikan;
 20. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Pemahaman mengenai perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik pada Satuan Pendidikan belum menyeluruh, termasuk pembentukan TPPK belum dilakukan secara menyeluruh;
 21. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan hal ini disebabkan karena Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan;
 22. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan hal ini disebabkan karena Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
 23. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang

- ditetapkan hal ini disebabkan karena Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
24. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
 25. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
 26. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
 27. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Keamanan di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Program dan kebijakan sekolah tentang bahaya narkoba pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
 28. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Pemahaman mengenai sikap inklusif terhadap disabilitas pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan
 29. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Pemahaman mengenai sikap inklusif terhadap disabilitas pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan;

30. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai paripurna, hal ini disebabkan karena Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan;
31. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan hal ini disebabkan karena Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan;
32. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan hal ini disebabkan karena Sistem pelayanan pendampingan kejadian mendukung inklusivitas terhadap seluruh peserta didik pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan;
33. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan hal ini disebabkan karena Layanan disabilitas pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan;
34. Pada Indikator Prioritas SPM untuk Iklim Inklusivitas di Kabupaten Trenggalek belum mencapai standar yang ditetapkan hal ini disebabkan karena Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa pada Satuan Pendidikan belum dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

2) Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	0,6136681	0,0614
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	75	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	100
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	100
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	96,9431189	96,391
8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	92,2070861	93,698
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	96,151
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan	100	100

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
	pelayanan kesehatan sesuai standar		
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	100
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	100
14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	100

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 419.348.901.170,59 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
2	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		Upaya Kesehatan Masyarakat		
7	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
8	Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11	Pelayanan Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM	Pengelolaan Pelayanan

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
	Orang dengan Tuberculosis (TB)	Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 di antaranya adalah ketersediaan sarana penunjang seperti BMHP, alat kesehatan, vaksin yang masih belum sepenuhnya tersedia.

3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh	0	0

	infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota		
2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	0	0
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan	3,1726411	4,968
4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	88,6092347	87,276
5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	84,556962	89,141
6	Rasio kepatuhan IMB kab/kota	100	100
7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	76,5267442	72,873
8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis	18,8273616	124,701

	yang memiliki sertifikat kompetensi		
9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100

- B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 148.248.899.073,32 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1.	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
				Peningkatan Sitem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan
				Pembinaan dan Pemeberdayaan

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
				Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan
2.	Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah domestik	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat
				Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Dan Teknis Sistem Pengelolaan Air

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Limbah Domestik (SPALD)

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang masih tumpang tindih antara jaringan perpipaan dan non perpipaan;
 - 2) Personil kurang dan belum sesuai kebutuhan (analisis air minum dan penyehatan lingkungan);
 - 3) Kondisi alam yang tidak dapat diprediksi dapat mempengaruhi sumber air baku dalam penyediaan air minum;
 - 4) Pembinaan dan pemberdayaan KPSPAM yang belum maksimal;
 - 5) Indikator Capaian Output masyarakat yang terlayani akses sanitasi antara Dinas Kesehatan dengan Dinas PUPR sedikit berbeda sehingga terdapat beberapa data yang berbeda;
 - 6) Pembinaan KPP Program Sanitasi yang kurang maksimal.
- 7) Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Hunian untuk Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	100
2	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	100	0
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	100	100
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	2,2575894	2,099
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	100	100

B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Realisasi belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 65.215.686.507,85 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1.	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana Kabupaten	Program Pengembangan Perumahan	1. Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Pengumpulan Data Rumah Korban Bencana Kejadian Sebelumnya yang Belum Tertangani
			2. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana
2.	Fasilitasi Penyediaan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten	Program Pengembangan Perumahan	-	-

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 antara lain Ketersediaan anggaran pada DPA tahun 2024 mencakup 2 (dua) unit rumah untuk rehabilitasi sedang, namun pada tahun berjalan terdapat 5 (lima) unit rumah korban bencana yang memerlukan rehabilitasi ringan.

8) Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	100
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	0,697
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100

6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	65,060241	100
7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	14	14,64

B. Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 16.784.509.223,00 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Pelayanan ketentraman dan ketertiban Umum	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
			Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Penyediaan Layanan dasar dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				dan Perturan kepala daerah
2	Pelayanan informasi rawan bencana	-	-	-
3	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelatihan Pencegahan Mitigasi Bencana
				Pengendalian Operasional dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
				Penanggulangan Pasca Bencana
				Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana
4	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban	Rencana Cepat Darutan Bencana
				Penyediaan Logistik Penyelamatan dan

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Evakuasi Korban Bencana
				Respon Cepat Bencana Non Alam/ Epidemii/Wabah Penyakit
5	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten / Kota
1	Pelayanan ketentraman dan ketertiban Umum	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum	Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
			Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Penyediaan Layanan dasar dalam rangka Dampak

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan kepala daerah
2	Pelayanan informasi rawan bencana	-	-	-
3	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelatihan Pencegahan Mitigasi Bencana
				Pengendalian Operasional dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS);
2. Belum optimalnya kesadaran hukum masyarakat dalam trantibumlinmas maupun penegakan perda/perkada;
3. Sarana dan Prasarana operasional mobilitas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran terbatas;

4. Alokasi Dana Operasional TrantibumLinmas dan Pemadam Kebakaran terbatas sehingga belum bisa menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Trenggalek,
5. Partisipasi Masyarakat tentang kebencanaan masih kurang;
6. Kurangnya tenaga khusus di bidang kebencanaan yang mampu menganalisa potensi kebencanaan yang ada di Kabupaten Trenggalek;
7. Keterbatasan Sarana Prasaran dalam Penanggulangan Bencana;
8. Partisipasi Masyarakat tentang kebencanaan masih kurang;
9. Kurangnya tenaga khusus di bidang kebencanaan yang mampu menganalisa potensi kebencanaan yang ada di Kabupaten Trenggalek.

6) Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	100	100
2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat	100	100

bencana	daerah		
kabupaten/kota			

B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebesar Rp. 14.423.679.762,40 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Rehabilitasi sosial dasar penyandang Disabilitas terlantar di luar Panti	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Sandang 2. Penyediaan Alat Bantu 3. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga 4. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 5. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Pengemis dan Masyarakat 6. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak 7. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar 8. Pemberian Layanan Data dan Pengaduan 9. Pemberian Layanan Kedaruratan 10. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga 11. Pemberian Layanan Rujukan
2	Rehabilitasi sosial dasar anak	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang	1. Penyediaan Permakanan

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	terlantar di luar Panti		Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	2. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 3. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar Panti	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Pemberian Layanan Kedaruratan 2. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 3. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Kesehatan Dasar 4. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga 5. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar Panti		Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Penyediaan Sandang 2. Penyediaan Alat Bantu 3. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga 4. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 5. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				<p>Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat</p> <p>6. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak</p> <p>7. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar</p> <p>8. Pemberian Layanan Data dan Pengaduan</p> <p>9. Pemberian Layanan Kedaruratan</p> <p>10. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga</p>

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				11. Pemberian Layanan Rujukan
5.	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana	Penanganan Bencana	<p>1. Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota</p> <p>2. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota</p>	<p>1. Penyediaan Makanan</p> <p>2. Penyediaan sandang</p> <p>3. Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi</p> <p>4. Penanganan Khusus bagi kelompok rentan</p> <p>5. Pelayanan dukungan psikososial</p> <p>1. Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana</p>

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Belum dapat digambarkan keadaan yang sebenarnya keadaan para penyandang disabilitas di Kabupaten Trenggalek, karena

data yang ada merupakan laporan dari desa dan belum terpetakan dengan sistematis;

2. Data anak terlantar di luar panti belum valid serta kekurangan personil penanganan anak terlantar;
3. Belum terbangunnya sistem penanganan gelandangan dan pengemis antar kabupaten/kota di luar panti terbukti banyaknya gelandangan dan pengemis di luar panti yang berasal dari luar kota yang kembali lagi ke Trenggalek setelah dipulangkan ke daerah asal;
4. Kurangnya kapasitas petugas penanganan bencana.

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1) Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 Kabupaten Trenggalek berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 3,2116 dan status kinerja sedang. Adapun untuk hasil EPPD Tahun 2024 belum rilis.

2) Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun sebelumnya

Berdasarkan Laporan Nomor: 69.A/LHP/XVIII.SBY/05/2024 Kabupaten Trenggalek berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2023. Adapun untuk Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024 belum rilis.

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek (Unaudited per tanggal 31 Januari 2025) Tahun 2024. Realisasi Pendapatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 mencapai sebesar Rp. 1.976.717.300.281,80 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 mencapai Rp. 1.976.063.391.071,88.

Secara rinci, rincian realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

KODE REKENING	JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
4	PENDAPATAN DAERAH	1.966.563.349.487,00	1.976.717.300.281,80	100,52%
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	293.336.880.987,00	281.233.905.461,01	95,87%
04.01.01	Pajak Daerah	56.765.000.000,00	58.999.202.750,00	103,94%
04.01.02	Retribusi Daerah	20.750.631.246,00	20.879.239.578,00	100,62%
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.714.447.426,00	6.365.697.365,69	111,40%
04.01.04	Lain-lain PAD yang Sah	210.106.802.315,00	194.989.765.767,32	92,81%
04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.671.366.468.500,00	1.695.418.448.426,00	101,44%
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.860.000.000,00	64.946.394,79	3,49%
5	BELANJA DAERAH	2.075.760.481.282,00	1.976.063.391.071,88	95,20%
05.01	BELANJA OPERASI	1.618.478.764.832,91	1.536.500.315.917,42	94,93%
05.01.01	Belanja Pegawai	954.856.949.814,00	930.273.344.450,73	97,43%

KODE REKENING	JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	554.559.261.653,91	498.421.775.358,11	89,88%
05.01.03	Belanja Bunga	8.148.790.365,00	7.945.396.170,00	97,50%
05.01.05	Belanja Hibah	98.558.853.400,00	97.783.909.938,58	99,21%
05.01.06	Belanja Bantuan Sosial	2.329.909.600,00	2.075.890.000,00	89,10%
05.02	BELANJA MODAL	173.284.235.911,00	156.871.142.954,32	90,53%
05.02.01	Belanja Modal Tanah	271.855.192,00	270.463.367,00	99,49%
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44.547.041.669,00	32.786.375.109,00	73,60%
05.02.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	33.638.076.108,00	31.735.693.253,60	94,34%
05.02.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	93.468.590.872,00	91.226.711.565,72	97,60%
05.02.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	865.797.070,00	371.926.729,00	42,96%
05.02.06	Belanja Modal Aset Lainnya	492.875.000,00	479.972.930,00	97,38%
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.752.342.414,09	645.313.800,14	36,83%
05.03.01	Belanja Tidak Terduga	1.752.342.414,09	645.313.800,14	36,83%
05.04	BELANJA TRANSFER	282.245.138.124,00	282.046.618.400,00	99,93%

KODE REKENING	JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	5.676.500.000,00	5.676.500.000,00	100,00%
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.075.063.124,00	1.968.891.200,00	94,88%

5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek memiliki inovasi daerah sebagai berikut:

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
1	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Goes To School hadir sebagai inovasi daerah untuk mengedukasi siswa mengenai : Pencegahan bahaya kebakaran, Tanggap darurat bahaya kebakaran; dan Penanganan kebakaran dengan cara tradisional. Melalui program Damkar Goes To School ini, diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran. Sehingga dapat terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
2	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	SIARMAS GANDES merupakan kolaborasi Lembaga Kearsipan Daerah dan Pemerintah Desa dalam upaya pelaksanaan perlindungan dan penyelamatan arsip vital desa. Gandeng Desa yang ditekankan disini adalah penyediaan bahan utama restorasi berupa tissue jepang dan pengerjaannya secara penuh melibatkan pemerintah desa. Dari Inovasi ini diharapkan banyak desa diwilayah kabupaten Trenggalek yang bersedia merestorasi arsip vital Desa sehingga arsip desa dapat terselamatkan dan dapat digunakan kembali.
3	Kecamatan Tugu	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)	"Gadis Pentas Sanggul Perak"(Gerakan Dasawisma dalam Pencegahan dan Pengentasan Anak stunting dan mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak) berkaitan dengan target SDGs ke-3 yaitu Desa sehat dan sejahtera. Tujuan ini dimaksudkan untuk menjamin kehidupan warga desa yang sehat demi terwujudnya kesejahteraan. Gadis Pentas Sanggul Perak merupakan strategi dan aksi yang dilaksanakan dalam rangka mencegah dan mengentaskan anak stunting serta mewujudkan desa nol perkawinan anak.
4	TK Negeri Pembina Panggul	Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	Aksi Bergizi di Sekolah merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dengan Program Sekolah Sehat. Melalui inovasi sekolah, dari permasalahan seperti malnutrisi pada anak maka diambil suatu tindakan inovasi baru, "Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik".

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
5	Puskesmas Munjungan	JAMALI HITS (Ajak Masyarakat Peduli Hipertensi)	PELAKSANAAN DAN RINCIAN KEGIATAN INOVASI “JAMALI HITS” (Ajak Masyarakat Peduli Hipertensi) 1. JAMALI SAKTI (Ajak Masyarakat Peduli Periksa Tensi) Merupakan kegiatan pemeriksaan kesehatan pasien lama dan skrining hipertensi baru yang dilakukan di masyarakat melalui kegiatan posbindu rutin 2. JAMALI TAUBAT (Ajak Masyarakat Peduli Pantau Obat) Merupakan Pemberian buku kendali hipertensi yang berisi informasi seputar hipertensi dan hasil pemeriksaan fisik serta obat yang rutin diminum beserta dosis dan jumlah obat yang diberikan. 3. JAMALI KESORGA (Ajak Masyarakat Peduli Kesehatan dan Olahraga) Merupakan kegiatan yang dianjurkan untuk kelompok beresiko hipertensi dan penderita hipertensi untuk melakukan olahraga / latihan fisik ringan dirumah setiap hari selama 15 – 30 menit. Dan ajakan senam / olahraga bersama keluarga di Pustu setiap 1 bulan sekali yang diikuti oleh Penderita Hipertensi dan pendamping.Sekaligus sebagai pengingat jadwal Kontrol rutin.
6	Kecamatan Munjungan	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Gagasan inovasi KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat) untuk mendukung situasi yang kondusif wilayah Kecamatan Munjungan yang dilaksanakan secara kolaboratif, dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dari semua elemen yang ada.
7	Kecamatan Munjungan	DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata nyata Sumbut)	DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata nyata Sumbut) memberikan akses/ peluang bagi difabel untuk tidak menjadi obyek dari pembangunan tetapi sekaligus menjadi subyek dalam pembangunan. Disabilitas yang sebelumnya hanya menunggu bantuan pemerintah,

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			dengan diberdayakannya kemampuan/ ketrampilan mereka yang dimiliki maka bisa menghasilkan sendiri karya yang pada akhirnya kebutuhan sehari-harinya dapat tercukupi.
8	Disdikpora SMPN 1 Pogalan	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif	<p>BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif. Kami memanfaatkan limbah biji durian sebagai bahan dasar bahan pangan. Sebagai generasi milenial, harus peka terhadap isu-isu lingkungan dan berfikir kreatif dalam menuangkan ide. Penemuan ide tersebut berguna untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pengolahan: Inovasi ini menggunakan teknologi pengolahan yang baru dan ramah lingkungan. - Produk yang dihasilkan: Inovasi ini menghasilkan produk yang bernilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat. - Model bisnis: Inovasi ini menggunakan model bisnis yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di berbagai daerah.
9	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	PENCAKAR JEMPOL (Pelayanan Kartu Pencari Kerja Dengan Jemput Bola)	<p>Inovasi Pencakar Jempol (Pelayanan Pencari Kerja dengan Jemput Bola) melalui aplikasi Siap Kerja yang telah terkoneksi secara Online, proses pelayanan dapat dilaksanakan dengan cepat dan Pelayanan pembuatan kartu pencari kerja tidak dipungut biaya. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pendaftaran kartu pencari kerja AK-1 atau yang disebut kartu Kuning masih kita laksanakan hanya di Dinas Perinaker, walaupun pendaftaran dapat dilaksanakan secara online, tetapi untuk mencetak masih tetap harus datang ke kantor Disperinaker. dan ketika NIK sudah terdaftar ketika pendaftaran Prakerja dan bantuan BSU maka pencaker</p>

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			akan kesulitan untuk mendaftarkan kartu AK 1. Pelayanan di bidang ketenagakerjaan tentunya dapat berjalan dengan maksimal apabila dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat oleh pihak-pihak yang menjadi tanggung jawab daam melayani masyarakat serta masyarakat merasa puas saat menerima pelayanan yang diberikan. Bagi sebagian pencari kerja pasti ada kesulitan untuk datang ke Dinas Perinaker terutama karena jarak tempuh dan biaya untuk datang ke pusat kota Trenggalek. untuk itu Disperinaker melakukan pelayanan jemput bola sehingga pelayanan yg dilakukan dapat lebih efektif.
10	Dinas PM PTSP	JEMPOL (Jemput Bola Pelayanan)	Jemput Bola Pelayanan Perizinan, yaitu program jemput bola untuk membantu masyarakat dalam mengurus perizinan usaha. Jemput Bola Pelayanan Perizinan dapat memberikan edukasi dan sosialisasi tentang perizinan usaha kepada masyarakat, membantu masyarakat dalam proses pengurusan perizinan usaha, mempercepat proses perizinan usaha dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan perizinan.
11	Dinas Pertanian dan Pangan	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	Dinas Pertanian dan Pangan mengusulkan kegiatan untuk mengembangkan sistem informasi pertanian berbasis data spasial lahan dan petani dengan nama "TANDUR (Trenggalek Agricultural Network spatial Database Utilization and Reporting)". TANDUR merupakan suatu Sistem Informasi Geografis (SIG) yang berbasis data spasial (geodatabase) lahan dan petani dan terintegrasi dengan Simluhtan dan E-RDKK dan database statistik pertanian (SP), yang menggabungkan akses dan manajemen data secara partisipatif dan multi pihak (petani-penyuluh-dinas).

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
12	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital). Sebelum adanya Si Legit, proses pelayanan metrologi legal masih manual dan memakan waktu lama dan kurangnya informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang metrologi legal. Setelah adanya Si Legit: Pengajuan permohonan dapat diterima secara cepat, sehingga disposisi dan penjadwalan dapat segera dilakukan, SKHP dapat tersalurkan secara cepat ke pemohon. Meningkatnya penggunaan SI LEGIT oleh masyarakat. Meningkatnya tingkat tera dan tera ulang UTP. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan metrologi legal.
13	Dinas Pertanian dan Pangan	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	SMART GERDANA merupakan integrasi sistem sekaligus nama instalasi alat ramah lingkungan yang mengusung konsep Dari Alam Untuk Alam. SMART GERDANA terbentuk dari rasa peduli Dinas Pertanian dan Pangan terhadap kondisi lingkungan yang semakin hari semakin kehilangan keseimbangannya akibat pembakaran dan penggunaan pestisida kimia yang menyebabkan pencemaran air, tanah dan udara. SMART GERDANA memanfaatkan sekam dan tongkol jagung menjadi arang aktif dan asap cair melalui proses pembakaran tanpa mengeluarkan asap dengan instalasi yang terbuat dari barang bekas. Instalasi alat SMART GERDANA terdiri dari tabung pembakaran, tabung kondensor, dan saluran pengeluaran asap cair. Arang digunakan sebagai penyaring air, menjaga kelembapan tanah dan penetral pH. Arang juga bisa dibentuk menjadi briket sebagai sumber energi terbarukan dan dapat dijadikan sebagai jenis usaha untuk meningkatkan penghasilan. Sedangkan asap cair digunakan sebagai

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			pestisida nabati untuk mengurangi residu hasil pertanian akibat penggunaan pestisida kimia.
14	Kecamatan Karang	NGOBRAS BAJU MANTAN	NGOBRAS BAJU MANTAN (Ngobrol Cerdas Bersama Menuju Solusi Permasalahan Masyarakat dan Pemerintahan di Kecamatan). Program tersebut mengumpulkan para pelaku di desa juga di tingkat kecamatan yang dimungkinkan juga para stake holder dinas seataap ataupun pihak lain sejawat kecamatan semisal dari stake holder bidang keamanan dan ketertiban, juga bidang kesehatan. Adapaun sasaran dari program ini adalah di bidang pemerintahan khususnya desa yaitu para perangkat desa dengan segenap tugasnya dan juga masyarakat umum khususnya kelompok rentan. Juga menyangkut permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat yang pada skala makro diharapkan terwujud tatanan masyarakat yang aman dan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan ataupun kepentingannya khususnya kepada atau terhadap pemerintah.
15	RSUD dr Soedomo	E-Reservasi	Sistem e-reservasi terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit: Sistem e-reservasi akan terhubung dengan sistem informasi rumah sakit, sehingga data pasien, jadwal dokter, dan ketersediaan poliklinik dapat diakses secara real-time. o Fitur antrian online yang dapat diakses melalui website dan aplikasi mobile: Pasien dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan melalui website atau aplikasi mobile, sehingga mereka tidak perlu datang ke RSUD untuk mengambil nomor antrian. o Sistem notifikasi untuk mengingatkan pasien tentang jadwal antrian: Sistem e-reservasi akan mengirim notifikasi kepada pasien untuk mengingatkan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			mereka tentang jadwal antrian. o Integrasi dengan sistem pembayaran online: Pasien dapat melakukan pembayaran untuk pelayanan kesehatan secara online melalui sistem e-reservasi.
16	Puskesmas Baruharjo	KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)	KAPUTIK merupakan suatu program manajemen terpadu penanggulangan penyakit berbasis wilayah dengan fokus meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam menekan angka kejadian kasus demam berdarah. Kegiatan ini merupakan pengembangan dari program satu rumah satu jumentik
17	Dinas Peternakan	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling). Inovasi ini menggunakan kendaraan roda empat yang dilengkapi dengan peralatan kesehatan hewan untuk menjangkau peternak di daerah terpencil. · Inovasi ini menyediakan layanan kesehatan hewan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan pengobatan. · Inovasi ini melibatkan peran aktif peternak dalam menjaga kesehatan hewan ternaknya.
18	Puskesmas Tugu	PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)	Puskesmas Tugu membuat sebuah program Inovasi yang berjudul “PASUKAN HATI” (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi). Mengingat pencegahan terjadinya ibu hamil resiko tinggi akan sangat sulit karena berhubungan dengan berbagai aspek (Tingkat pengetahuan, kultur sosial budaya, terjadinya penyakit bawaan, penyakit menular, dan lain lain) membuat sebuah program trobosan (Inovasi) yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kesehatan pada Ibu hamil Resiko Tinggi (Risti) merupakan hal yang sangat diharuskan.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
19	Kecamatan Gandusari	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Pemerintah Kecamatan Gandusari telah mencanangkan suatu terobosan inovasi dalam pelayanan terhadap masyarakat yaitu inovasi PEKAN SIMPATIK yang merupakan akronim dari Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik. Penjelasan dari inovasi tersebut sangat sederhana, yaitu masyarakat kecamatan Gandusari utamanya yang sedang mengurus surat di kecamatan dihimbau untuk membawa bekas botol minuman atau bekas bungkus makanan dari plastik dan dimasukkan ke dalam tempat sampah khusus yang telah disediakan oleh pihak kecamatan. Dalam kurun waktu tertentu atau jika sampah dari bekas botol minuman sdh penuh, kemudian dikirimkan ke bank sampah "Mitra Gumrining" yang merupakan salah satu usaha milik Bumdes "Mitra Sejati" yang ada di desa Sukorejo untuk ditukar dengan uang. Selanjutnya uang hasil penjualan sampah tersebut dialokasikan untuk warga masyarakat yang tergolong ke dalam masyarakat kurang mampu atau disalurkan kepada anak yatim/yatim piatu yang ada di wilayah kecamatan Gandusari.
20	Inspektorat	LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis)	"LADU MANIS" (Layanan Pengaduan ASN dan Masyarakat yang Harmonis) didasarkan pada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia. LADU MANIS hadir sebagai platform yang terintegrasi dan mudah diakses bagi masyarakat dan PNS. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan mereka secara online melalui situs web atau aplikasi khusus yang disediakan oleh LADU MANIS. Selain itu, para PNS juga dapat menggunakan platform ini untuk mengajukan permohonan konsultasi atau memperoleh panduan terkait tugas mereka.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
21	Puskesmas Bendungan	CERMIN ISTANA	Program inovasi CERMIN ISTANA yang di mulai sejak 18 Juli 2022. Kegiatan inovasi CERMIN ÎSTANA adalah: 1. CERMIN KRISTAL (Cara meingkatkan IKS dengan monitoring penderita hipertensi oleh anggota keluarga) 2. CERMIN AWET MUDA (Cara meningkatkan IKS dengan LAL/Lembar Aplikasi goggle shett dokumen kipeer dan lintas program) 3. CERMIN AJAIB (Cara meningkatkan IKS dengan lintas sektor)
22	Puskesmas Pucanganak	PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	Puskesmas Pucanganak menerapkan program inovasi PESAN DARI MATA RAKYAT yang berfokus untuk menanggulangi penumpukan sampah diaper dengan cara diolah dan dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bermanfaat. Bentuk kegiatan dalam program inovasi PESAN DARI MATA RAKYAT adalah: 1. PESAN DIA (Pelatihan Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam) merupakan kegiatan pelatihan pengolahan sampah diapers menjadi media tanam oleh sanitarian yang berkolaborasi dengan petugas PPL pertanian 2. MATA DIA (Pemanfaatan Media Tanam dan Hasil Tanamannya) merupakan kegiatan pemanfaatan media tanam dari hasil pengolahan sampah diapers dan pemanfaatan hasil tanamannya Dengan adanya program inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mencegah pencemaran lingkungan akibat penumpukan sampah diapers di lingkungan sekitar serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menghasilkan produk olahan berupa media tanam dan olahan hasil tanamannya.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
23	Dinas Pertanian dan Pangan	“Gading Dong” Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Mengembangkan varietas ubi jalar baru bernama “Gading Dong” yang memiliki sifat tidak menjalar. Ubi jalar Gading Dong memiliki beberapa keunggulan, antara lain: Produktivitas tinggi, tahan hama penyakit, tidak memerlukan banyak lahan, mudah dibudidayakan.
24	Dinas PM PTSP	LELANG INVESTASI 3.0	Pada periode 2023 sampai dengan sekarang, Lelang Investasi lebih beragam. Selain basis government asset dan public asset tetap dilaksanakan, dikembangkan pula Lelang Investasi berbasis Bursa. Lelang Investasi ini menawarkan partnership investasi dalam mengelola atau ekspansi bisnis. Platform yang digunakan adalah Security Crowd Funding (SCF) yang dikembangkan ekosistemnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan yang telah dilakukan oleh DPMPSTP Trenggalek adalah sosialisasi dari OJK Kediri. Selain itu juga dilakukan bussiness matching and gathering untuk profiling sejumlah bisnis perusahaan potensial. Lelang Investasi berbasis bursa yang terus dikembangkan ini dinamakan Lelang Investasi 3.0.
25	Puskesmas Durenan	BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)	Puskesmas Durenan melaksanakan kegiatan BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan). Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar, khususnya cek kesehatan. Dalam upaya Promotif dan preventif kesehatan Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong mereka untuk melakukan cek kesehatan secara rutin. Inovasi ini diharapkan dapat memperkuat peran puskesmas sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Inovasi ini akan menerapkan sistem jemput bola untuk cek

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			<p>kesehatan, di mana tim kesehatan dari puskesmas akan mendatangi langsung ke tempat tinggal masyarakat untuk melakukan cek kesehatan. Inovasi ini akan memanfaatkan TIK, seperti aplikasi mobile dan website, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang kesehatan dan mendaftar untuk cek kesehatan. Inovasi ini akan melibatkan aktif masyarakat dalam kegiatan cek kesehatan, seperti melalui pembentukan kader kesehatan dan edukasi kesehatan kepada Masyarakat.</p>
26	Disdikpora SDN 2 Sengon	MERDEKA (Meraih Edukasi Religius dengan Kearifan Lokal)	<p>Merdeka adalah akronim dari Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal. Inovasi Merdeka di SDN 2 Sengon memiliki beberapa bagian di dalamnya, yaitu :Kolaborasi Sekolah formal dengan Madrasah Diniyah (Madin) Lahirnya Madin Baitul Ilmu SDN 2 Sengon sangat berperan mewujudkan penguatan karakter religius. Termasuk dalam penanaman adab dan sopan santun (unggah-ungguh). Penguatan karakter religius dan adab tidak hanya dilaksanakan dalam jam Madin, melainkan juga di seluruh aktivitas KBM sekolah. Penerbitan Ijin Operasional dan bantuan Madin dari pemerintah menjadi tambahan motivasi. Jenjang madrasah diniyah terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan atas atau disebut dengan istilah tingkatan Ula, Wustha dan Ulya. Sedangkan madrasah diniyah dalam srtuktur pendidikan Islam di Indonesia masuk dalam katagori pendidikan nonformal.</p>
27	Puskesmas Slawe	KATA HATI	<p>UPT Puskesmas Slawe membuat sebuah terobosan dengan membentuk program inovasi "KATA HATI" (Kegiatan Bersama Atasi Hipertensi) yaitu program inovasi yang melibatkan masyarakat, kader, pemerintah</p>

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			desa serta tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan bersama-sama dalam mengatasi kasus hipertensi khususnya di Desa Ngembel. KATA HATI ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk menjangkau pelayanan pengobatan hipertensi (mendekatkan pelayanan kepada masyarakat).
28	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	LOKER MENJILAT	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja berupaya untuk memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat seluas-luasnya antara lain melalui Job Fair/Bursa Kerja Trenggalek. Melalui Job Fair/Bursa Kerja diharapkan rekrutmen tenaga kerja menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Pencari kerja yang merasa kurang memperoleh informasi dapat mengetahui adanya lowongan dan kesempatan pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan sekaligus. Di sisi lain perusahaan yang memerlukan tenaga kerja secara efektif dan efisien dapat bertemu langsung dengan calon pekerja dalam jumlah besar di lokasi dan waktu yang terorganisir, sehingga dapat menghemat biaya rekrutmen.
29	Dinas Pertanian dan Pangan	BERAS ASN	Mengembangkan program Beras ASN yaitu program untuk menghasilkan beras yang bermutu dan aman sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Program Beras ASN memiliki beberapa keunggulan, antara lain: a. Menghasilkan beras dengan kualitas yang konsisten. b. Memastikan keamanan dan mutu beras. c. Memberikan jaminan kepada konsumen. d. Membantu petani dalam mendapatkan harga yang stabil. e. Membantu petani dalam memasarkan hasil produksi.
30	Puskesmas Pogalan	JUS BUAH (JUMAT SEHAT	JUS BUAH adalah bentuk implementasi GERMAS yang dilakukan setiap hari Jumat di lingkungan Puskesmas Pogalan terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu aktifitas fisik

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		DAN BUGAR BUAT BAHAGIA)	(Jus Apel), kebersihan lingkungan (Jus Kelapa), konsumsi buah dan sayur (Jus Blewah) dan rutin cek kesehatan (Jus Srikaya). Program JUS BUAH berhasil mengimplementasikan GERMAS di lingkungan Puskesmas Pogalan. Jus Apel berhasil meningkatkan kegiatan aktifitas fisik karyawan Puskesmas sebanyak >50% dari yang sebelumnya tidak olahraga dalam 1 minggu mejadi olahraga setidaknya 1 minggu sekali. Jus Srikaya berhasil memotivasi karyawan Puskesmas Pogalan untuk menurunkan faktor risiko PTM yaitu hasil pemeriksaan tensi dan gula darah sehingga pada pemeiksaan selanjutya hasil dari pemeriksaan normal. Keberhasilan dari inovasi ini didukung dengan adanya sumber keuangan, adanya tim pelaksana yang berjumlah 25 orang, metode yang tepat dan sarana prasarana yang menunjang.
31	Disdikpora SDN 3 Tawing	BERDASI (Bertumbuhnya Daun Literasi)	Bertumbuhnya Daun literasi (BERDASI) merupakan inovasi dari SDN 3 Tawing dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa agar dapat membudaya serta menunjang pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).
32	Puskesmas Pandean	KLUNTING	Dalam rangka percepatan penurunan stunting di wilayah kerja Puskesmas Pandean diperlukan program inovatif secara terintegrasi yang melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait. Kejar langsung penurunan stunting (KLUNTING) merupakan program pengembangan dalam upaya percepatan penurunan stunting di wilayah kerja Puskesmas Pandean.
33	Puskesmas Suruh	GEMAR PENTAS (GERAKAN MASYARAKAT	program inovasi GEMAR PENTAS (Gerakan Masyarakat Peduli dan Tanggap Stunting) yang dibuat oleh swadaya masyarakat yang bekerjasama dengan Puskesmas

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		PEDULI DAN TANGGAP STUNTING)	Suruh. Program GEMAR PENTAS (Gerakan Masyarakat Peduli dan Tanggap Stunting) diimplementasi di awali pada Desa Nglebo sebagai wilayah yang memiliki prevalensi angka stunting tinggi di Kabupaten Trenggalek.
34	Puskesmas Karanganyar	KUIS TEMATIK “KOLABORASI UPAYA INTERVENSI PIS-PK TERINTEGRASI LINTAS PROGRAM DALAM PENINGKATAN IKS PUSKESMAS”	Inovasi “KUIS TEMATIK” yaitu Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Terintegrasi Lintas Program Dalam Peningkatan IKS Puskesmas. Didalam inovasi “KUIS TEMATIK” ini terdapat 3 kegiatan yaitu : 1. KUIS MENULIS (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Melalui Peningkatan Empat Puluh Intervensi Setiap Bulan) 2. KUIS MENARI (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK melalui Sinkronisasi Data Bersama Lintas Program) 3. KUIS MELUKIS (Kolaborasi Upaya Intervensi PIS-PK Melalui UKBM Terintegrasi)
35	Puskesmas Karang	SUWAMI NGANTER DANSA (konSULTasi dan edukasi via WA ibu hamil deNGAN dokter dan biDAN deSA)	program inovasi “SUWAMI NGANTER DANSA” yaitu Sebuah metode dalam memberikan layanan konseling kesehatan ibu dan anak (KIA), serta edukasi kesehatan ibu dan anak (KIA) secara virtual kepada seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Karang.
36	Disdikpora SDN 2 Ngulungkulon	Gerakan di Luar Kelas dengan Literasi (GALAKSI)	untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 6 SDN 2 Ngulungkulon adalah mengadakan Gerakan di luar kelas dengan literasi atau yang disebut dengan GALAKSI. Gerakan ini dilakukan di luar kelas dengan tujuan membuat suasana yang berbeda sehingga siswa merasa tidak bosan ataupun jenuh dalam pelaksanaannya.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
37	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	GADIS DASHAT (Gerakan Dasawisma Dapur Sehat Atasi Stunting)	DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) dibuat sebagai salah satu bentuk upaya mencegah stunting lewat kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting seperti calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita terutama dari keluarga kurang mampu.
38	Bappedalitbang	Keperantaraan Pasar	Keperantaraan Pasar merupakan salah satu program prioritas yang dilaksanakan lintas perangkat daerah dengan fokus pada komoditas yang sudah jelas pasarnya, dengan target penerima masyarakat yang masuk DTKS. Program ini sekaligus mendukung program serupa dari tingkat provinsi maupun pusat.
39	Puskesmas Suruh	SI BADUT (Skrining TBC Balita di Posyandu Terpadu)	Puskesmas Suruh melakukan gerakan inovasi untuk strategi penanggulangan tuberkulosis dengan Skrining TBC Balita di Posyandu Terpadu (SI BADUT) dengan skrining TBC pada balita ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat penanganan yang dapat diterima secara luas yang dilakukan oleh bersama praktisi baik kader, masyarakat, petugas kesehatan, lintas program dan lintas sektor maupun swasta dalam penanganan pasien atau diduga menderita TB anak.
40	Badan Keuangan Daerah	PBB ONLINE	Wajib Pajak dapat memilih berbagai layanan pembayaran PBB-P2 secara online melalui berbagai aplikasi e-commerce dan aplikasi e-wallet. Jika tidak memungkinkan membayar secara online, Wajib Pajak dapat mendatangi Indomaret atau Alfamart terdekat dan bisa membayarkan PBB-P2 terutangnya melalui kedua minimarket itu juga.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
41	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (Nakula Sadewa)	sistem informasi destinasi dan kalkulator paket wisata untuk seratus desa wisata (Nakula Sadewa) yang terintegrasi dengan Roketo Box g. Terbentuknya sistem informasi destinasi wisata yang terintegrasi dengan kalkulator paket wisata, platform ecommerce, dan fitur chatbot. Meningkatnya akses informasi yang komprehensif dan akurat tentang destinasi wisata di 100 desa wisata di Kabupaten Trenggalek
42	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	Keluarga Sehat Yang Beruntung (KSYB)	Keluarga Sehat Yang Beruntung (KSYB) merupakan pemberian insentif kepada masyarakat kurang mampu yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang memanfaatkan fasilitas kesehatan (Puskesmas dan Jaringan), yaitu ibu bersalin, penderita TB paru, penderita hipertensi dan penderita gangguan jiwa.
43	Puskesmas Trenggalek	CATIN MAKAN TAPE (CALON PENGANTIN MENDAPATKAN PENDAMPINGAN DAN TABLET FE)	Inovasi ini mengintegrasikan kegiatan yang bersifatUKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (UpayaKesehatan Perorangan). Kegiatannya antara lain melakukan pemeriksaan kesehatan terintegrasi di Puskesmas, Pemberian tablet Fe serta pendampingan/pengawasan bersama TPK dan Kakek/Nenek Asuh.
44	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	SOETRAN AWARD	Soetran Award yaitu merupakan penghargaan yang diberikan untuk mengapresiasi upaya-upaya strategis dan unik desa-desa di Kabupaten Trenggalek dalam mendorong kemajuan desa. Penghargaan merupakan bagian dari instrumen evaluasi kinerja berbasis kompetisi inovasi yang tetap mempertahankan kearifan lokal desa.
45	Puskesmas Trenggalek	KENEK BERAKSI (KAKEK NENEK BERSAMA	“KENEK BERAKSI” (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi) yaitu programinovasi untuk memberdayakan lansia/pralansia agarmampu

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		AWASI KESEHATAN GENERASI)	memberikan pendampingan berwawasan kesehatan kepada keluarganya yang sedang hamil dan calon pengantin serta bisa menjadi kakek nenekasuh untuk cucunya.
46	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH	Gerakan Pembagian Bendera Kabupaten Trenggalek diharapkan menjadi program inovatif yang efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air masyarakat. Program ini juga dapat memperkuat persatuan ksatuan warga masyarakat Trenggalek
47	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	DASI EMAS (Desa Siaga dengan Implementasi Germas)	Dasi Emas (Desa Siaga dengan Implementasi Germas) yang merupakan kompetisi hidup sehat. Dimana prinsip program ini adalah “Yang Sehat Yang Dibayar”. Dasi Emas memberikan insentif pada desa yang kelompok kerja desa siaganya mempunyai komitmen dan berpartisipasi aktif untuk mewujudkan desa siaga yang mandiri melalui sebuah kompetisi. Dasi Emas ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kemandirian desa siaga, meningkatkan capaian program kesehatan serta angka harapan hidup di Kabupaten Trenggalek.
48	Disdikpora SMPN 2 Trenggalek	KEMAH MERAH "KEIola SaMpaH MERaih BerKAH"	Kemah merah ini adalah upaya mengelola sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik. Untuk sampah organik yang berupa daun-daun dsb diubah menjadi kompos dan sampah biji palem ekor tupai menjadi gantungan kunci. Sedangkan sampah anorganik yang tidak dimanfaatkan dijual ke bank sampah dibuat Mekarjaya Karang.
49	Puskesmas Dongko	KISS BUNDA (Aplikasi Informasi Komunikasi Untuk Ibu dan Anak)	Inovasi dari program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat yakni KISS BUNDA (Aplikasi Informasi dan Komunikasi untuk Ibu dan Anak) Diharapkan dari pembuatan aplikasi ini dapat membawa pengaruh besar bagi Masyarakat

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			utamanya dalam mendapatkan informasi tentang Kesehatan sehingga dapat menekan angka kesakitan dan kematian khususnya pada ibu hamil,ibu bersalin, ibu nifas, ibu bayi,ibu balita, ibu apras, ibu remaja, dan lansia.
50	Sekretariat Daerah	Trenggalek Innovation Festival	TIF dilaksanakan dengan Tema TIF 2023 yaitu "Innovation as Problem Solver" Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah sebenarnya telah mengalami peningkatan, namun belum memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
51	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	CAPING KEREN	Adanya inovasi ini caregiver pendamping lansia telah dilatih untuk memiliki ketrampilan perawatan lansia sehingga dapat melaksanakan pendampingan sesuai dengan kebutuhan sehingga lansia terawat dan berupaya untuk mandiri tentunya sesuai dengan kemampuannya. Dalam pengembangan inovasi ini, kegiatan yang dilakukan dikelompokkan dalam kegiatan 1) AKU KEREN "Anggota Keluarga Utama Dampingi Anggota Kelarga Rentan", 2) KAMI KEREN "Kader dan Masyarakat Dampingi Kelompok Rentan", 3) SEMUA KEREN "Sarasehan Membagi Unek dan Aspirasi Kelompok Rentan", 4) KITA KEREN "KSYB Berikan insentif Tuk Mereka Kelompok Rentan", 5) LO GUE KEREN "Lomba Care giver Upgrade Kemandirian kelompok Rentan"
52	Disdikpora SDN 1 Karanganyar	ANAK Digital	"Anak Digital" merupakan inovasi sekolah untuk meningkatkan capaian literasi dan numerasi dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang dipunyai sekolah, yaitu: 1. Pemanfaatan Akun Belajar.id untuk kegiatan pembelajaran. Akun belajar.id yang sudah difasilitasi oleh kemendikbudristek. 2. Naskah Digital,

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			<p>sekolah membuat ruang baca digital untuk memudahkan siswa belajar. Ruang baca digital bisa diakses di sekolah maupun dirumah yang memudahkan siswa mememanfaatkannya. 3. Link naskah digital SD Negeri 1 Karanganyar, https://bit.ly/DIGITALLIBRARY_SAKANYARBERDIKARI</p> <p>4. Abdi Ilmu, dari hasil karya siswa yang sudah dibuat dengan canva for education dimanfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar sekolah. Salah satu desain siswa adalah desain kemasan produk yang digunakan untuk membantu masyarakat sekitar sekolah yang memerlukannya. 5. Sekolah bekerja sama dengan desa, UMKM dan bank sampah desa untuk mendesain produknya untuk pemasaran. Yang menjadi fokusnya adalah peserta didik benar-benar terjun ke masyakat dan hasil karyanya berguna untuk masyarakat. 6. Karakterku Bagus, mendidik anak simpati dengan kebaikan orang lain dan peduli/empati pada orang lain dengan cara menulis pengalaman anak dalam sebuah cerita dan diunggah di google form yang sudah disediakan sekolah.</p>
53	Puskesmas Gandusari	“UBLLIK MADANGI ATI” (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri)	“UBLLIK MADANGI ATI” (Upaya Bersama Lansia Lakukan Ikhtiar Menjadi Aktif Produktif dan Mandiri Gaungkan Perilaku Kesehatan Diri) merupakan inovasi inklusif dan berkeadilan dari UPT Puskesmas Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Melalui inovasi ini, diharapkan dapat meningkatkan penyediaan akses pelayanan publik yang berkualitas dan terjangkau, khususnya bagi masyarakat lanjut usia. Adapun dampak dari inovasi ini antara lain mengurangi waktu tunggu pasien lansia yang ada di UPT Puskesmas Gandusari, mengurangi risiko lansia tertular penyakit dari pasien yang lainnya,

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			meningkatkan motivasi lansia untuk berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan pada lansia.
54	Puskesmas Pogalan	PION COD (Pelayanan Informasi Obat dengan QR Code)	PIO merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apoteker untuk memberi informasi obat secara akurat, tidak bias dan terkini kepada pasien, dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya. PIO bertujuan untuk menyediakan informasi obat di fasilitas pelayanan kesehatan, agar dapat dibuat kebijakan terkait obat yang benar. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terkait pemilihan sumber informasi yang benar dan akurat sangat penting diketahui oleh setiap tenaga kesehatan.
55	Bappedalitbang	Forum CSR	Dinamika pembangunan daerah membutuhkan percepatan sehingga mekanisme pengajuan usulan CSR dilakukan penyesuaian, yang semula menunggu dari usulan masyarakat, saat ini jemput bola ke perusahaan terkait program CSR yang tersedia. Sehingga secara garis besar jemput bola CSR lebih menekankan peran besar sekretariat CSR untuk jemput bola kesediaan perusahaan untuk melaksanakan program CSR di Kabupaten Trenggalek.
56	Puskesmas Kampak	SATSET-ring	Program inovasi SATSET-ring (Satu Hari, Satu Info Sehat via Daring) dilakukan dengan edukasi kesehatan di 40 Grup WhatsApp Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Kampak. inovasi upaya pelayanan promosi kesehatan dalam intervensi rumah tangga peserta Posyandu Balita yang cepat, akurat dan terpercaya, aman/meminimalisasi risiko penularan Covid-19, low cost - high impact, dan tetap menjangkau lapisan masyarakat luas.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
57	BPBD Kabupaten Trenggalek	CHATBOT SIAGA BENCANA TRENGGALEK	Aplikasi chatbot “Siaga Bencana Trenggalek” merupakan aplikasi yang digunakan BPBD Kabupaten Trenggalek untuk menyebarluaskan informasi kebencanaan kepada masyarakat dengan perantara whatsapp sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam aplikasi ini terdapat berbagai informasi seperti data kejadian bencana bulanan, perkiraan cuaca, nomor - nomor penting yang dapat dihubungi ketika terjadi keadaan darurat. Dengan adanya informasi bencana di Kabupaten Trenggalek yang memanfaatkan media whatsapp dapat menjadi upaya dalam peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.
58	Kecamatan Suruh	MANTU JIWA (Membantu Orang Sakit Jiwa)	Di Kecamatan Suruh, berdasarkan data dari Puskesmas Suruh tahun 2022 bahwa masyarakat yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 84 orang baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dicarikan jalan penyelesaiannya di sini ada tugas tanggung jawab bagi instansi yang punya kewenangan antara lain Kantor Kecamatan, Puskesmas, Polisi Sektor, Posramil, Pemerintahan Desa dan Tokoh Masyarakat. Adapun permasalahan secara umum yaitu belum maksimalnya penanganan ODGJ sehingga ODGJ tidak merasa tersingkirkan dan terpinggirkan. Menyikapi permasalahan ini pada tahun 2019 Pemerintah Kecamatan Suruh telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menangani angka ODGJ yang ada. Langkah yang telah dilakukan yaitu membuat sebuah inovasi dan pada tahun 2022 inovasi telah di adakan pembaharuan dengan nama MANTU JIWA (membantu orang sakit jiwa) dengan aktualisasi : a. Memfasilitasi Masyarakat yang mempunyai Anggota Keluarga ODGJ.
59	RSUD dr. Soedomo	Burox Express (Belajar Untuk	Program inovasi BUROK EXPRESS ini dibentuk dengan harapan untuk meningkatkan Indeks Kepuasan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		mengeRti Obat Kita)	Masyarakat terhadap pelayanan di Instalasi Farmasi, mengurai penumpukan antrean pasien di loket Pelayanan Obat Rawat Jalan serta meningkatkan dokumentasi PIO sebagai salah satu laporan kegiatan Farmasi Klinik di Instalasi Farmasi
60	Puskesmas Pule	Kasih Cinta (Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya)	Salah satu usaha untuk mencegah stunting adalah mempersiapkan sejak dini Kesehatan Calon Pengantin. Upaya persiapan dilakukan sebelum terjadi masa konsepsi/pembuahan. Diutamakan sebelum para Calon Pengantin tersebut memiliki keturunan. Agar tercipta calon generasi yang sehat dan bebas Stunting. Dimulai jauh hari sebelum bayi-bayi lahir ke dunia. Dengan adanya kondisi tersebut dicetuskanlah inovasi "KASIH CINTA" untuk mengoptimalisasi pencegahan stunting. Akronim dari "Kelas Reproduksi Sehat Calon Pengantin Beserta Pemantauannya". Dengan sasaran para calon pengantin yang ada di wilayah Kecamatan Pule.
61	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA (dinsosp3a)	Super Keren	Super Keren atau Suara Perempuan dan Kelompok Rentan untuk membuka ruang dari dua sisi, yaitu menyediakan ruang partisipasi bagi perempuan dan kelompok rentan dalam perencanaan melalui Musrena Keren (Musyawarah Perempuan, Anak, Disabilitas dan Kelompok Rentan lainnya) yang dilaksanakan sebelum MUSRENBANG regular disemua tingkatan, dan meningkatkan kapasitas mereka untuk dapat melakukan advokasi kebijakan dan anggaran yang berpihak melalui Sepeda Keren (Sekolah Perempuan, Anak, Disabilitas dan Kelompok Rentan Lainnya) sebagai pendidikan alternatif agar mereka mempunyai pengetahuan, keterampilan, sikap hidup yang kuat dalam mengakses,

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			berpartisipasi penuh dan mengisi posisi Kontrol pembangunan melalui pembelajaran di komunitas.
62	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (dinkesdaldukkb)	Si GERMAS d'LILA	Pelaksanaan Si Germas D Lila ini meliputi 3 hal yaitu yang pertama Gerak Babe miskol (Gerakan membawa bekal menu seimbang ke sekolah) yang mendukung indikator Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, yang kedua adalah Gerak Separo (Gerakan Sekolah Tanpa Asap Rokok) yang mendukung indikator Peningkatan Perilaku dan Edukasi Hidup Sehat, yang ketiga Gerak Asikan (Gerakan aktifitas fisik dan tes kebugaran) yang mendukung indikator peningkatan aktifitas fisik.
63	Puskesmas Kampak (pkm kampak)	OK-MILKA (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak)	Puskesmas Kampak bersama lintas sektor dan masyarakat mengembangkan inovasi "OK-MILKA" (Ojek Kader Ibu Hamil Kampak) sebagai bentuk pemberdayaan kader posyandu mendampingi dan edukasi ibu hamil serta solusi layanan transportasi untuk ibu hamil secara gratis. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan capaian pemeriksaan ibu hamil sesuai standar dan dalam jangka panjang ikut berkontribusi dalam menurunkan kasus Kematian Ibu dan Bayi serta mencegah kasus stunting baru.
64	Puskesmas Kampak (pkm kampak)	GENSIP (Generasi Sehat, Indonesia Produktif)	Penyebab Stunting bersumberdari multidimensi, sehingga harus ditangani melalui aksi multisektor. Program inovasi GENSIP dikembangkan untuk semakin mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang mengkolaborasikan kegiatan berbasis luring dengan daring. Program inovasi GENSIP memiliki beberapa kelas daring melalui grup WhatsApp yang dapat diikuti oleh sasaran program secara berkelanjutan berdasarkan siklus hidup yaitu 1. CATIN GENSIP

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			(Peserta: Calon pengantin) 2. BUMIL GENSIP (Peserta: Ibu hamil) 3. Keluarga Baduta GENSIP (Ayah / Ibu / Pengasuh anak usia bawah 2 tahun (kurang 23 bulan) 4. Keluarga Balita GENSIP (Ayah / Ibu / Pengasuh anak usia bawah 5 tahun (24 - 59 bulan)
65	Kecamatan Panggul (panggulkec)	Penyu Sisik	PENYU SISIK merupakan upaya terpadu untuk pencegahan stunting, gizi buruk dan gagal tumbuh kembang secara preemtif, preventif dan represif melalui penguatan sinergitas dan kolaborasi antar instansi pemangku kepentingan, yaitu Kecamatan, Puskesmas, Kantor Urusan Agama, Kantor Penyuluh Keluarga Berencana dan Pemerintah Desa untuk bersama-sama menangani permasalahan stunting, gizi buruk dan gagal tumbuh kembang baik sumber daya manusia, anggaran maupun monevnya.
66	Kecamatan Tugu (tugukec)	LYONTIN EMAS (Layanan Konseling Calon Pengantin, Eliminasi Masalah Anak Stunting)	Lyontin Emas (Layanan Konseling Calon Pengantin Eliminasi Masalah Anak Stunting) merupakan sebuah layanan yang ditujukan kepada calon pengantin. Layanan konseling kepada calon pengantin merupakan salah satu upaya pencegahan stunting dalam kerangka percepatan penurunan stunting sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
67	Puskesmas Panggul (pkm panggul)	PROLIGA-TBC (Program Lindungi Keluarga dari TBC)	“PROLIGATBC” (Program Lindungi Keluarga dari TBC) memiliki tujuan Mengoptimalkan penanggulangan penyakit TBC secara terpadu, berkesinambungan, dan sistematis demi tercapainya program eliminasi TBC tahun 2030, Meningkatkan temuan orang terduga dan kasus TBC, Meningkatkan kepatuhan minum obat untuk menurunkan angka drop out pada penderita TBC, Meningkatkan pengetahuan penderita TBC dan keluarga

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			tentang penyakit TBC, Meningkatkan peran aktif kader dalam penemuan kasus terduga (pengiriman sampel) dan kasus TBC.
68	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran (satpolppk)	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Goes To School hadir sebagai inovasi daerah untuk mengedukasi siswa mengenai : - Pencegahan bahaya kebakaran; - Tanggap darurat bahaya kebakaran; dan - Penanganan kebakaran dengan cara tradisional. Melalui program Damkar Goes To School ini, diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran. Sehingga dapat terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman.
69	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	SIARMAS GANDES merupakan kolaborasi Lembaga Kearsipan Daerah dan Pemerintah Desa dalam upaya pelaksanaan perlindungan dan penyelamatan arsip vital desa. Gandeng Desa yang ditekankan disini adalah penyediaan bahan utama restorasi berupa tissue jepang dan pengerjaannya secara penuh melibatkan pemerintah desa. Dari Inovasi ini diharapkan banyak desa diwilayah kabupaten Trenggalek yang bersedia merestorasi arsip vital Desa sehingga arsip desa dapat terselamatkan dan dapat digunakan kembali.
70	Kecamatan Tugu (tugukec)	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (GERAKAN DASAWISMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENTASAN	"Gadis Pentas Sanggul Perak"(Gerakan Dasawisma dalam Pencegahan dan Pengentasan Anak stunting dan mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak) berkaitan dengan target SDGs ke-3 yaitu Desa sehat dan sejahtera. Tujuan ini dimaksudkan untuk menjamin kehidupan warga desa yang sehat demi terwujudnya kesejahteraan. Gadis Pentas Sanggul Perak merupakan strategi dan aksi yang dilaksanakan dalam rangka

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		ANAK STUNTING DAN MEWUJUDKAN DESA NULL PERKAWINAN ANAK)	mencegah dan mengentaskan anak stunting serta mewujudkan desa nol perkawinan anak.
71	TK Negeri Pembina Panggul (TK Negeri Pembina Panggul)	Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik	Aksi Bergizi di Sekolah merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dengan Program Sekolah Sehat. Melalui inovasi sekolah, dari permasalahan seperti malnutrisi pada anak maka diambil suatu tindakan inovasi baru, "Bersama Peduli Nutrisi Anak Didik ".
72	Puskesmas Munjungan (pkm munjungan)	JAMALI HITS (Ajak Masyarakat Peduli Hipertensi)	PELAKSANAAN DAN RINCIAN KEGIATAN INOVASI "JAMALI HITS" (Ajak Masyarakat Peduli Hipertensi) 1. JAMALI SAKTI (Ajak Masyarakat Peduli Periksa Tensi) Merupakan kegiatan pemeriksaan kesehatan pasien lama dan skrining hipertensi baru yang dilakukan di masyarakat melalui kegiatan posbindu rutin 2. JAMALI TAUBAT (Ajak Masyarakat Peduli Pantau Obat) Merupakan Pemberian buku kendali hipertensi yang berisi informasi seputar hipertensi dan hasil pemeriksaan fisik serta obat yang rutin diminum beserta dosis dan jumlah obat yang diberikan. 3. JAMALI KESORGA (Ajak Masyarakat Peduli Kesehatan dan Olahraga) Merupakan kegiatan yang dianjurkan untuk kelompok beresiko hipertensi dan penderita hipertensi untuk melakukan olahraga / latihan fisik ringan dirumah setiap hari selama 15 – 30 menit. Dan ajakan senam / olahraga bersama keluarga di Pustu setiap 1 bulan sekali yang diikuti oleh Penderita Hipertensi dan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			pendamping. Sekaligus sebagai pengingat jadwal Kontrol rutin.
73	Kecamatan Munjungan (munjungankec)	KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat)	Gagasan inovasi KETIBAN BERKAT (Keamanan dan Ketertiban Bersama Masyarakat) untuk mendukung situasi yang kondusif wilayah Kecamatan Munjungan yang dilaksanakan secara kolaboratif, dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dari semua elemen yang ada.
74	Kecamatan Munjungan (munjungankec)	DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata nyata Sumbut)	DIRINYA SUMBUT (Disabilitas Mandiri Nyata nyata Sumbut) memberikan akses/ peluang bagi difabel untuk tidak menjadi obyek dari pembangunan tetapi sekaligus menjadi subyek dalam pembangunan. Disabilitas yang sebelumnya hanya menunggu bantuan pemerintah, dengan diberdayakannya kemampuan/ ketrampilan mereka yang dimiliki maka bisa menghasilkan sendiri karya yang pada akhirnya kebutuhan sehari-harinya dapat tercukupi.
75	Disdikpora SMPN 1 Pogalan (smpn1.pogalan)	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif.	BIDURINT (Biji Durian Trenggalek) sebagai Prospek Home Industri Kreatif. Kami memanfaatkan limbah biji durian sebagai bahan dasar bahan pangan. Sebagai generasi milenial, harus peka terhadap isu-isu lingkungan dan berfikir kreatif dalam menuangkan ide. Penemuan ide tersebut berguna untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. - Teknologi pengolahan: Inovasi ini menggunakan teknologi pengolahan yang baru dan ramah lingkungan. - Produk yang dihasilkan: Inovasi ini menghasilkan produk yang bernilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat. - Model bisnis: Inovasi ini menggunakan model bisnis yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di berbagai daerah.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
76	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (perinaker)	PENCAKAR JEMPOL (Pelayanan Kartu Pencari Kerja Dengan Jemput Bola)	Inovasi Pencakar Jempol (Pelayanan Pencari Kerja dengan Jemput Bola) melalui aplikasi Siap Kerja yang telah tekoneksi secara Online, proses pelayanan dapat dilaksanakan dengan cepat dan Pelayanan pembuatan kartu pencari kerja tidak di pungut biaya. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pendaftaran kartu pencari kerja AK-1 atau yang disebut kartu Kuning masih kita laksanakan hanya di Dinas Perinaker, walaupun pendaftaran dapat dilaksanakan secara online, tetapi untuk mencetak masih tetap harus datang ke kantor Disperinaker. dan ketika NIK sudah terdaftar ketika pendaftaran Prakerja dan bantuan BSU maka pencaker akan kesulitan untuk mendaftarkan kartu AK 1. Pelayanan di bidang ketenagakerjaan tentunya dapat berjalan dengan maksimal apabila dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat oleh pihak-pihak yang menjadi tanggung jawab daam melayani masyarakat serta masyarakat merasa puas saat menerima pelayanan yang diberikan. Bagi sebagian pencari kerja pasti ada kesulitan untuk datang ke Dinas Perinaker terutama karena jarak tempuh dan biaya untuk datang ke pusat kota Trenggalek. untuk itu Disperinaker melakukan pelayanan jemput bola sehingga pelayanan yg dilakukan dapat lebih efektif.
77	Dinas PM PTSP (dpmpptsp)	JEMPOL (Jemput Bola Pelayanan)	Jemput Bola Pelayanan Perizinan, yaitu program jemput bola untuk membantu masyarakat dalam mengurus perizinan usaha. Jemput Bola Pelayanan Perizinan dapat memberikan edukasi dan sosialisasi tentang perizinan usaha kepada masyarakat, membantu masyarakat dalam proses pengurusan perizinan usaha,

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			mempercepat proses perizinan usaha dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan perizinan.
78	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	Dinas Pertanian dan Pangan mengusulkan kegiatan untuk mengembangkan sistem informasi pertanian berbasis data spasial lahan dan petani dengan nama "TANDUR (Trenggalek Agricultural Network spatial Database Utilization and Reporting)". TANDUR merupakan suatu Sistem Informasi Geografis (SIG) yang berbasis data spasial (geodatabase) lahan dan petani dan terintegrasi dengan Simluhtan dan E-RDKK dan database statistik pertanian (SP), yang menggabungkan akses dan manajemen data secara partisipatif dan multi pihak (petani-penyuluh-dinas).
79	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan (komidag)	Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Si Legit (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital). Sebelum adanya Si Legit, proses pelayanan metrologi legal masih manual dan memakan waktu lama dan kurangnya informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang metrologi legal. Setelah adanya Si Legit: Pengajuan permohonan dapat diterima secara cepat, sehingga disposisi dan penjadwalan dapat segera dilakukan, SKHP dapat tersalurkan secara cepat ke pemohon. Meningkatnya penggunaan SI LEGIT oleh masyarakat. Meningkatnya tingkat tera dan tera ulang UTTP. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan metrologi legal.
80	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung)	SMART GERDANA merupakan integrasi sistem sekaligus nama instalasi alat ramah lingkungan yang mengusung konsep Dari Alam Untuk Alam. SMART GERDANA terbentuk dari rasa peduli Dinas Pertanian dan Pangan terhadap kondisi lingkungan yang semakin hari semakin kehilangan keseimbangannya akibat

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	pembakaran dan penggunaan pestisida kimia yang menyebabkan pencemaran air, tanah dan udara. SMART GERDANA memanfaatkan sekam dan tongkol jagung menjadi arang aktif dan asap cair melalui proses pembakaran tanpa mengeluarkan asap dengan instalasi yang terbuat dari barang bekas. Instalasi alat SMART GERDANA terdiri dari tabung pembakaran, tabung kondensor, dan saluran pengeluaran asap cair. Arang digunakan sebagai penyaring air, menjaga kelembapan tanah dan penetral pH. Arang juga bisa dibentuk menjadi briket sebagai sumber energi terbarukan dan dapat dijadikan sebagai jenis usaha untuk meningkatkan penghasilan. Sedangkan asap cair digunakan sebagai pestisida nabati untuk mengurangi residu hasil pertanian akibat penggunaan pestisida kimia.
81	Kecamatan Karanganyar (Karanganyar)	NGOBRAS BAJU MANTAN	NGOBRAS BAJU MANTAN (Ngobrol Cerdas Bersama Menuju Solusi Permasalahan Masyarakat dan Pemerintahan di Kecamatan). Program tersebut mengumpulkan para pelaku di desa juga di tingkat kecamatan yang dimungkinkan juga para stake holder dinas sebatas ataupun pihak lain sebatas kecamatan semisal dari stake holder bidang keamanan dan ketertiban, juga bidang kesehatan. Adapun sasaran dari program ini adalah di bidang pemerintahan khususnya desa yaitu para perangkat desa dengan segenap tugasnya dan juga masyarakat umum khususnya kelompok rentan. Juga menyangkut permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat yang pada skala makro diharapkan terwujud tatanan masyarakat yang aman dan terpenuhi kebutuhan-

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			kebutuhan ataupun kepentingannya khususnya kepada atau terhadap pemerintah.
82	RSUD dr Soedomo (rsudrsoedomo)	E-Reservasi	Sistem e-reservasi terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit: Sistem e-reservasi akan terhubung dengan sistem informasi rumah sakit, sehingga data pasien, jadwal dokter, dan ketersediaan poliklinik dapat diakses secara real-time. o Fitur antrian online yang dapat diakses melalui website dan aplikasi mobile: Pasien dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan melalui website atau aplikasi mobile, sehingga mereka tidak perlu datang ke RSUD untuk mengambil nomor antrian. o Sistem notifikasi untuk mengingatkan pasien tentang jadwal antrian: Sistem e-reservasi akan mengirim notifikasi kepada pasien untuk mengingatkan mereka tentang jadwal antrian. o Integrasi dengan sistem pembayaran online: Pasien dapat melakukan pembayaran untuk pelayanan kesehatan secara online melalui sistem e-reservasi.
83	Puskesmas Baruharjo (pkm baruharjo)	KAPUTIK (Kampung Bebas Jentik)	KAPUTIK merupakan suatu program manajemen terpadu penanggulangan penyakit berbasis wilayah dengan fokus meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam menekan angka kejadian kasus demam berdarah. Kegiatan ini merupakan pengembangan dari program satu rumah satu jumentik.
84	Dinas Peternakan (peternakantgx)	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	Paket Healing (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling). Inovasi ini menggunakan kendaraan roda empat yang dilengkapi dengan peralatan kesehatan hewan untuk menjangkau peternak di daerah terpencil. · Inovasi ini menyediakan layanan kesehatan hewan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan pengobatan. · Inovasi ini melibatkan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			peran aktif peternak dalam menjaga kesehatan hewan ternaknya.
85	PASUKAN HATI (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi)	Puskesmas Tugu (pkm tugu)	Puskesmas Tugu membuat sebuah program Inovasi yang berjudul “PASUKAN HATI” (Pemantauan Kesehatan Untuk Selamatkan Ibu Hamil Resiko Tinggi). Mengingat pencegahan terjadinya ibu hamil resiko tinggi akan sangat sulit karena berhubungan dengan berbagai aspek (Tingkat pengetahuan, kultur sosial budaya, terjadinya penyakit bawaan, penyakit menular, dan lain lain) membuat sebuah program trobosan (Inovasi) yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kesehatan pada Ibu hamil Resiko Tinggi (Risti) merupakan hal yang sangat diharuskan.
86	Kecamatan Gandusari (gandusarikec)	PEKAN SIMPATIK (Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik)	Pemerintah Kecamatan Gandusari telah mencanangkan suatu terobosan inovasi dalam pelayanan terhadap masyarakat yaitu inovasi PEKAN SIMPATIK yang merupakan akronim dari Pelayanan Kantor Kecamatan dengan Sedekah Sampah Plastik. Penjelasan dari inovasi tersebut sangat sederhana, yaitu masyarakat kecamatan Gandusari utamanya yang sedang mengurus surat di kecamatan dihimbau untuk membawa bekas botol minuman atau bekas bungkus makanan dari plastik dan dimasukkan ke dalam tempat sampah khusus yang telah disediakan oleh pihak kecamatan. Dalam kurun waktu tertentu atau jika sampah dari bekas botol minuman sdh penuh, kemudian dikirimkan ke bank sampah “Mitra Gumrining” yang merupakan salah satu usaha milik Bumdes “Mitra Sejati” yang ada di desa Sukorejo untuk ditukar dengan uang. Selanjutnya uang hasil penjualan sampah tersebut dialokasikan untuk warga masyarakat yang tergolong ke dalam masyarakat

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			kurang mampu atau disalurkan kepada anak yatim/yatim piatu yang ada di wilayah kecamatan Gandusari.
87	Inspektorat (inspektoratopd)	LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis)	"LADU MANIS" (Layanan Pengaduan ASN dan Masyarakat yang Harmonis) didasarkan pada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia. LADU MANIS hadir sebagai platform yang terintegrasi dan mudah diakses bagi masyarakat dan PNS. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan mereka secara online melalui situs web atau aplikasi khusus yang disediakan oleh LADU MANIS. Selain itu, para PNS juga dapat menggunakan platform ini untuk mengajukan permohonan konsultasi atau memperoleh panduan terkait tugas mereka.
88	Puskesmas Bendungan (pkm bendungan)	CERMIN ISTANA	Program inovasi CERMIN ISTANA yang di mulai sejak 18 Juli 2022. Kegiatan inovasi CERMIN ÎSTANA adalah: 1. CERMIN KRISTAL (Cara meingkatkan IKS dengan monitoring penderita hipertensi oleh anggota keluarga) 2. CERMIN AWET MUDA (Cara meningkatkan IKS dengan LAL/Lembar Aplikasi goggle shett dokumen kipeer dan lintas program) 3. CERMIN AJAIB (Cara meningkatkan IKS dengan lintas sektor)
89	Puskesmas Pucanganak (pkm pucanganak)	PESAN DARI MATA RAKYAT (Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam untuk Mewujudkan Pilar 4 Sanitasi Total	Puskesmas Pucanganak menerapkan program inovasi PESAN DARI MATA RAKYAT yang berfokus untuk menanggulangi penumpukan sampah diaper dengan cara diolah dan dimanfaatkan menjadi produk yang lebih bermanfaat. Bentuk kegiatan dalam program inovasi PESAN DARI MATA RAKYAT adalah: 1. PESAN DIA (Pelatihan Pengolahan Sampah Diapers Menjadi Media Tanam) merupakan kegiatan pelatihan pengolahan sampah diapers menjadi media tanam oleh sanitarian yang berkolaborasi dengan petugas PPL pertanian 2. MATA DIA (Pemanfaatan Media Tanam dan Hasil

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Berbasis Masyarakat)	Tanamannya) merupakan kegiatan pemanfaatan media tanam dari hasil pengolahan sampah diapers dan pemanfaatan hasil tanamannya Dengan adanya program inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mencegah pencemaran lingkungan akibat penumpukan sampah diapers di lingkungan sekitar serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menghasilkan produk olahan berupa media tanam dan olahan hasil tanamannya.
90	Dinas Pertanian dan Pangan (pertanian)	"Gading Dong" Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Mengembangkan varietas ubi jalar baru bernama "Gading Dong" yang memiliki sifat tidak menjalar. Ubi jalar Gading Dong memiliki beberapa keunggulan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> o Produktivitas tinggi. o Tahan hama penyakit. o Tidak memerlukan banyak lahan. o Mudah dibudidayakan.
91	Dinas PM PTSP (dpmptsp)	LELANG INVESTASI 3.0	Pada periode 2023 – sekarang, Lelang Investasi lebih beragam. Selain basis government asset dan public asset tetap dilaksanakan, dikembangkan pula Lelang Investasi berbasis Bursa. Lelang Investasi ini menawarkan partnership investasi dalam mengelola atau ekspansi bisnis. Platform yang digunakan adalah Security Crowd Funding (SCF) yang dikembangkan ekosistemnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan yang telah dilakukan oleh DPMPTSP Trenggalek adalah sosialisasi dari OJK Kediri. Selain itu juga dilakukan bussiness matching and gathering untuk profiling sejumlah bisnis perusahaan potensial. Lelang Investasi berbasis bursa yang terus dikembangkan ini dinamakan Lelang Investasi 3.0.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
92	Puskesmas Durenan (pkmdurenan)	BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan)	Puskesmas Durenan melaksanakan kegiatan BECEKAN (Bersama Cek Kesehatan). Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar, khususnya cek kesehatan. Dalam upaya Promotif dan preventif kesehatan Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong mereka untuk melakukan cek kesehatan secara rutin. Inovasi ini diharapkan dapat memperkuat peran puskesmas sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Inovasi ini akan menerapkan sistem jemput bola untuk cek kesehatan, di mana tim kesehatan dari puskesmas akan mendatangi langsung ke tempat tinggal masyarakat untuk melakukan cek kesehatan. Inovasi ini akan memanfaatkan TIK, seperti aplikasi mobile dan website, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang kesehatan dan mendaftar untuk cek kesehatan. Inovasi ini akan melibatkan aktif masyarakat dalam kegiatan cek kesehatan, seperti melalui pembentukan kader kesehatan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.
93	Disdikpora SDN 2 Sengon (SDN 2 Sengon)	MERDEKA (Meraih Edukasi Religius dengan Kearifan Lokal)	Merdeka adalah akronim dari Meraih Edukasi Religius Dengan Kearifan Lokal. Inovasi Merdeka di SDN 2 Sengon memiliki beberapa bagian di dalamnya, yaitu :Kolaborasi Sekolah formal dengan Madrasah Diniyah (Madin) Lahirnya Madin Baitul Ilmu SDN 2 Sengon sangat berperan mewujudkan penguatan karakter religius. Termasuk dalam penanaman adab dan sopan santun (unggah-ungguh). Penguatan karakter religius dan adab tidak hanya dilaksanakan dalam jam Madin,

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			<p>melainkan juga di seluruh aktivitas KBM sekolah. Penerbitan Ijin Operasional dan bantuan Madin dari pemerintah menjadi tambahan motivasi. Jenjang madrasah diniyah terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan atas atau disebut dengan istilah tingkatan Ula, Wustha dan Ulya. Sedangkan madrasah diniyah dalam struktur pendidikan Islam di Indonesia masuk dalam katagori pendidikan nonformal.</p>
94	Puskesmas Slawe (pkm slawe)	KATA HATI	<p>UPT Puskesmas Slawe membuat sebuah terobosan dengan membentuk program inovasi "KATA HATI" (Kegiatan Bersama Atasi Hipertensi) yaitu program inovasi yang melibatkan masyarakat, kader, pemerintah desa serta tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan bersama-sama dalam mengatasi kasus hipertensi khususnya di Desa Ngembel. KATA HATI ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk menjangkau pelayanan pengobatan hipertensi (mendekatkan pelayanan kepada masyarakat).</p>
95	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (perinaker)	LOKER MENJILAT	<p>Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja berupaya untuk memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat seluas-luasnya antara lain melalui Job Fair/Bursa Kerja Trenggalek. Melalui Job Fair/Bursa Kerja diharapkan rekrutmen tenaga kerja menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Pencari kerja yang merasa kurang memperoleh informasi dapat mengetahui adanya lowongan dan kesempatan pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan sekaligus. Di sisi lain perusahaan yang memerlukan tenaga kerja secara efektif dan efisien dapat bertemu langsung dengan calon pekerja dalam jumlah besar di lokasi dan waktu yang terorganisir, sehingga dapat menghemat biaya rekrutmen.</p>

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
96	Dinas Pertanian dan Pangan (pertapan)	BERAS ASN	Mengembangkan program Beras ASN yaitu program untuk menghasilkan beras yang bermutu dan aman sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Program Beras ASN memiliki beberapa keunggulan, antara lain: a. Menghasilkan beras dengan kualitas yang konsisten. b. Memastikan keamanan dan mutu beras. c. Memberikan jaminan kepada konsumen. d. Membantu petani dalam mendapatkan harga yang stabil. e. Membantu petani dalam memasarkan hasil produksi.
97	Puskesmas Pogalan (pkm pogalan)	JUS BUAH (JUMAT SEHAT DAN BUGAR BUAT BAHAGIA)	JUS BUAH adalah bentuk implementasi GERMAS yang dilakukan setiap hari Jumat di lingkungan Puskesmas Pogalan terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu aktifitas fisik (Jus Apel), kebersihan lingkungan (Jus Kelapa), konsumsi buah dan sayur (Jus Blewah) dan rutin cek kesehatan (Jus Srikaya). Program JUS BUAH berhasil mengimplementasikan GERMAS di lingkungan Puskesmas Pogalan. Jus Apel berhasil meningkatkan kegiatan aktifitas fisik karyawan Puskesmas sebanyak >50% dari yang sebelumnya tidak olahraga dalam 1 minggu mejadi olahraga setidaknya 1 minggu sekali. Jus Srikaya berhasil memotivasi karyawan Puskesmas Pogalan untuk menurunkan faktor risiko PTM yaitu hasil pemeriksaan tensi dan gula darah sehingga pada pemeriksaan selanjutya hasil dari pemeriksaan normal. Keberhasilan dari inovasi ini didukung dengan adanya sumber keuangan, adanya tim pelaksana yang berjumlah 25 orang, metode yang tepat dan sarana prasarana yang menunjang.
98	Puskesmas Pule (pkm pule)	(RAJAWALI) Pendaftaran online Rawat Jalan melalui	(RAJAWALI)Pendaftaran online rawat jalan melalui WhatsApp adalah inovasi yang dapat meningkatkan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		WhatsApp Aplikasi Puskesmas di	mutu pelayanan publik dan mempermudah akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
99	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	ASN IDOL	ASN IDOL adalah ajang pencarian bakat dan talenta ASN pertama di Trenggalek • Terbuka bagi seluruh ASN di Kabupaten Trenggalek • Pemenang mendapatkan hadiah dan penghargaan menarik • ASN IDOL dikemas dengan format acara yang menarik dan menghibur • ASN Idol memberikan kesempatan untuk PNS jabatan Administrator dan Jabatan Fungsional Ahli Madya lingkup Pemkab. Trenggalek Memilih tema yang sesuai sebagai persyaratan yang nanti dapat dipilih peserta
100	Badan Kepegawaian Daerah (bekade)	PESANTREN CORPU	Pesantren Corpu (Pengembangan Kompetensi ASN Trenggalek Corporate University) merupakan sebuah solusi inovasi Pengembangan Kompetensi yang menggunakan pendekatan baru yakni menempatkan sumber daya manusia sebagai investasi jangka panjang dalam pelaksanaan proses bisnis organisasi, didukung dengan menggunakan sistem pembelajaran terintegrasi yang menggunakan organisasi pemerintah sebagai lokus sumber pembelajaran bagi ASN untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhannya. Mengedepankan pembelajaran yang fleksibel, agile melalui pembelajaran mandiri yang didukung dengan teknologi informasi.
101	Desa Kedungsigit (desakedungsigit)	BPJS NUSA	BPJS NUSA adalah program inovatif yang dirancang khusus untuk meningkatkan aksesibilitas dan jaminan sosial kesehatan di tingkat desa, dengan fokus utama pada Desa Kedungsigit. Program ini menggabungkan konsep Bantuan Periksa (BP) dan Jaminan Sosial (JS) untuk menciptakan sistem yang holistik dan inklusif bagi

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			masyarakat desa, yang sumber dananya diperoleh dari infaq sodaqoh warga desa kedungsigit serta dengan bantuan dari APBDes Kedungsigit.